

**PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*)
OLEH GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SDN 105388
KUALA BALI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH :

DEA LESTARI PURBA

NPM : 2002090165



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 07 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Dea Lestari Purba
NPM : 2002090165
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

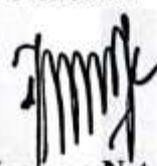
PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

2. Ismail Saleh Nasution, M.Pd.

3. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

1.

3.

2.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dea Lestari Purba
NPM : 2002090165
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali

Sudah layak disidangkan.

Medan, 01 Juli 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Lilik Hidayat P, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dea Lestari Purba
NPM : 2002090165
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



DEA LESTARI PURBA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dea Lestari Purba
NPM : 2002090165
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
Kamis 30/Mei/2024	bimbingan bab 4 dan bab 5	
Rabu 05/June/2024	bimbingan pengolahan data	
Kamis 20/June/2024	Perbaikan Penulisan bab 4 dan 5	
Rabu 26/June/2024	Perbaikan Isi lampiran.	
Senin 01/July/2024	acc sidang.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 01 Juli 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Lilik Hidayat P, M.Pd.

ABSTRAK

Dea Lestari Purba. 2002090165. Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap keaktifan belajar siswa pada Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali T.A 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juli Tahun Ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan melakukan uji keabsahan data, uji persyaratan analisis dan juga uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel variabel Penguatan (*Reinforcement*) Guru (X) adalah 4.509. Sedangkan nilai ttabel yaitu $df = n-k$, yaitu $30-2 = 28$, maka didapat ttabel sebesar 1.70113, sehingga $thitung > ttabel$ ($4.509 > 1.70113$), dengan nilai sig $a=0,001$ ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Penguatan (*Reinforcement*) Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variable Keaktifan Belajar Siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,421 yang artinya pengaruh variabel Penguatan (*Reinforcement*) Guru (X) terhadap variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 42,1% ($100\% - 42,1\% = 57,9\%$). Sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru, Keaktifan Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atau kehadiran Allah swr yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat diberi Kesehatan dan umur yang panjang sehingga mampu untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali“ penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M. AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dra. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.** Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** Wakil dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.** selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa membimbing dan memberi semangat serta solusi dalam permasalahan akademik kepada saya.
8. Ibu **Lili Riana Sinaga, S.Pd.** wali kelas sekolah SD yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah
9. Teristimewa dan terkhusus kepada orang tua saya Ayahanda **Rahman Purba (Alm)** dan Ibunda **Roliana Sinaga, S.Pd.** tercinta yang telah Membesarkan, Mendidik, Memberikan doa, Motivasi, Inspirasi dan dukungan moral maupun material sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.
10. Kepada kasih cinta adik saya **Andini Purba** dan **Anggi Alvirza Purba**, serta Sepupu saya **Sri Alvira** dan **Dina Febriani Siregar** terimakasih atas segala do'a, semangat dan dukungan kepada Penulis
11. Teman-Teman tercinta saya **Destry Stepiani Purba, Rizka Selfirawati Saragih, Agustina Maharani, Rahmah Parah Diba Br. Pane, Novita, Nia Ramadani Naipospos, Nur Eliza** yang telah menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini serta memberikan semangat kepada saya
12. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tempat menuntut ilmu
13. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri sendiri **Dea Lestari Purba** yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya

bangga pada diri saya sendiri, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Penulis menyadari penulis skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena memang tidak ada manusia yang sempurna karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT.

14. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, skripsi ini saya dedikasikan untuk orang-orang yang saya sayangi.

Akhir kata, peneliti hanya dapat berdoa semoga karya tulis yang dengan tulus dan ikhlas peneliti susun serta jauh dari kesempurnaan yang sifatnya membangun terhadap peneliti ini sangat peneliti harapkan sehingga penelitian selanjutnya akan lebih sempurna.

Medan, 01 Juli 2024

Peneliti

Dea Lestari Purba

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	6
1.6.2 Manfaat Praktis	6
1.6.2.1 Bagi siswa	6
1.6.2.2 Bagi Guru.....	6
1.6.2.3 Bagi Sekolah	7
1.6.2.4 Bagi Peneliti.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kerangka Teoretis	7
2.1.1 Hakikat Belajar	7
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	8
2.1.3 Tujuan Belajar.....	11
2.1.4 Pengertian Pembelajaran	14
2.1.5. Tujuan Pembelajaran	16
2.2 Penguatan (Reinforcement).....	17
2.2.1 Definisi Penguatan	17
2.2.2 Jenis-Jenis Penguatan	18
2.2.3 Tujuan Pemberian Penguatan.....	23
2.2.4 Prinsip Penggunaan Penguatan	25
2.2.5 Cara Menggunakan Penguatan.....	27
2.3 Keaktifan Belajar Siswa	28
2.3.1 Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan	30
2.4 Penelitian Yang Relevan.....	32
2.5 Kerangka Konseptual	35
2.6 Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36

3.1 Pendekatan Penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3 Populasi dan sampel.....	37
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	38
3.4.1 Variabel.....	38
3.4.2 Definisi Operasional.....	39
3.5 Instrumen Penelitian.....	41
3.5.1 Kuesioner	41
3.6 Teknik Analisis Data	45
3.6.1 Uji Validitas	45
3.6.2. Uji reliabilitas.....	46
3.6.3 Analisis Deskriptif.....	46
3.6.4 Uji Persyaratan Analisis.....	47
3.6.5 Analisis regresi linier sederhana.....	47
3.6.6 Uji Normalitas.....	47
3.6.7 Uji Linearitas.....	48
3.6.8 Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	51
4.1.2 Deskripsi Uji Keabsahan Data Penelitian.....	52
4.1.2.1 Uji Validitas.....	52
4.1.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
4.1.3 Deskripsi Hasil Jawaban Responden.....	55
4.1.3.1 Variabel Penguatan (<i>Reinforcement</i>) Guru (X)	56
4.1.3.2 Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y).....	59
4.1.4 Deskripsi Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	62
4.1.4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	62
4.1.4.2 Hasil Uji Normalitas.....	63
4.1.4.3 Hasil Uji Linieritas	64
4.1.5 Deskripsi Hasil Uji Hipotesis.....	65
4.1.5.1 Hasil Uji T (Uji Parsial)	65
4.1.5.2 Hasil Koefisien Determinan.....	66
4.2 Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
Lampiran-Lampiran.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	37
Table 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	38
Tabel 3.3 Skala Berdasarkan Skala Likert	42
Table 3.4 Kisi-Kisi Instrument Penguatan (<i>Reinforcement</i>) (X)	42
Table 3.5 Kisi-Kisi Instrument Keaktifan (Y)	44
Table 3.6 Penentuan Kategori	47
Table 3.7 Kriteria Koefisien Korelasi	50
Tabel 4.1 Hasil Ujicoba Validitas Variabel Penguatan (<i>Reinforcement</i>) Guru (X)	52
Tabel 4.2 Hasil Ujicoba Validitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)	53
Tabel 4.3 Hasil Validitas Variabel Penguatan (<i>Reinforcement</i>) Guru (X)	54
Tabel 4.4 Hasil Validitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Penguatan (<i>Reinforcement</i>) oleh Guru(X)	56
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Penguatan (<i>Reinforcement</i>) Guru (X)	57
Tabel 4.8 Uji Kecenderungan Penguatan (<i>Reinforcement</i>) oleh Guru (X)	58
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)	59
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)	60
Tabel 4.11 Uji Kecenderungan Keaktifan Belajar Siswa (Y)	61
Tabel 4.12. Hasil Regresi Linier Sederhana	62
Tabel 4.13 Uji Normalitas Penguatan (<i>Reinforcement</i>) Guru dan Keaktifan Belajar Siswa	63
Tabel 4.14 Uji Linieritas Data Penguatan (<i>Reinforcement</i>) oleh Guru dan Keaktifan Belajar Siswa	64
Tabel 4.15. Hasil Uji T	65
Tabel 4.16. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	66
Tabel 4.17. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguatan (<i>Reinforcement</i>) oleh Guru (X).....	57
Gambar 4.2 Histogram Uji Kecenderungan Penguatan (<i>Reinforcement</i>) oleh Guru (X).....	58
Gambar 4.3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y).....	60
Gambar 4.4 Histogram Uji Kecenderungan Keaktifan Belajar Siswa (Y).....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPAS Kelas IV	75
Lampiran 2 Alur Tujuan Pembelajaran	82
Lampiran 4 Lembar Kuesioner	83
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian	86
Lampiran 6 Distribusi Ujicoba Jawaban Penguatan (Reinforcement) guru (X) ..	92
Lampiran 7 Distribusi Ujicoba Jawaban Keaktifan Belajar Siswa (Y) ...	93
Lampiran 8 Distribusi Jawaban Penguatan (<i>Reinforcement</i>) oleh guru (X)	94
Lampiran 9 Distribusi Jawaban Keaktifan Belajar Siswa (Y)	95
Lampiran 10 Hasil Ujicoba Validitas Variabel Penguatan oleh Guru (X).....	96
Lampiran 11 Hasil Ujicoba Validitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y).....	97
Lampiran 12 Hasil Validitas Variabel Penguatan oleh Guru (X).....	98
Lampiran 13 Hasil Validitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y).....	99
Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penguatan oleh Guru (X).....	100
Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa(Y).....	101
Lampiran 16 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.	102
Lampiran 17 Hasil Uji Normalitas.....	103
Lampiran 18 Hasil Uji Linieritas.....	104
Lampiran 19 Hasil Uji T Parsial.	105
Lampiran 20 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).	106
Lampiran 21 K1	107
Lampiran 22 K2.....	108
Lampiran 23 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	109

Lampiran 24 k3.....	110
Lampiran 25 Pengesahan Proposal.....	111
Lampiran 26 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	112
Lampiran 27 Surat Keterangan.....	113
Lampiran 27 Surat Izin Riset.....	114
Lampiran 28 Surat Balasan Riset.	115
Lampiran 29 Dokumentasi.	116
Lampiran 29 Hasil Cek Turnitin.....	119
Lampiran 30 Daftar Riwayat Hidup.	120

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang – undang sistem pendidikan Nasional, secara umum menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, di perlukan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu, agama, kesenian, dan keterampilan.

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam perkembangan suatu bangsa negara. Oleh sebab itu pemerintah telah melakukan berbagai upaya agar terciptanya mutu pendidikan yang selalu terjaga dan semakin meningkat. Antara lain melalui perbaikan dan berbagai sarana dan prasarana pendidikan, perubahan serta penyesuaian kurikulum pendidikan secara berkala, dan menyelenggarakan berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi saya. Dengan adanya peningkatan kompetensi tersebut, seorang guru diharapkan mampu mencari cara agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Artinya bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung kepada bagaimana proses pembelajaran keaktifan siswa sangatlah penting, hal ini

disebabkan pembelajaran tidak hanya sebatas guru menyampaikan materi pelajaran transfer ilmu tetapi juga

bagaimana bisa menciptakan suasana yang menumbuhkan dan meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran. Ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat terlihat ketika guru menjelaskan materi pelajaran, siswa hanya mendengarkan pemaparan dari guru tanpa adanya respon untuk bertanya atau mengemukakan pendapat. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belajar akan tumbuh dan meningkat apabila guru juga aktif mengikutsertakan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Harus ada upaya maksimal dari seorang guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan dan meningkatkan keaktifan siswa yaitu dengan cara melakukan *reinforcement* (penguatan) Menurut Helmiati dalam (Tambunan, 2019) Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima atas perbuatannya. sebagai suatu dorongan atau koreksi.

Pendidikan IPS telah menjadi mata pelajaran wajib di Sekolah dasar. Dengan berbagai manfaat dan tujuan yang ada didalamnya, salah satu contohnya membuat peserta didik memiliki keterampilan sosial entah itu di lingkungan keluarga, sekolah hingga masyarakat. Namun tidak sedikit pula yang memandang sebelah mata akan pendidikan IPS ini, menganggap bahwa pendidikan IPS itu begitu penting terlihat dari pemberian jam pelajaran pendidikan IPS lebih sebentar

dibandingkan dengan yang lainnya. Padahal pendidikan IPS tidak kalah pentingnya dengan mata pelajaran lainnya. Cakupan materi yang begitu luas dan pendidikan IPS juga menunjang untuk kegiatan sosial peserta didik membuat mata pelajaran pendidikan IPS penting diberikan kepada peserta didik.

Dalam penerapan pembelajaran IPS pada setiap perkembangannya, masih terdapat berbagai masalah yang harus dihadapi. Permasalahan yang terjadi pada pendidikan IPS saat ini masih sama halnya dengan permasalahan yang telah ada, yaitu dalam pembelajarannya lebih menekankan kepada aspek pengetahuan, konsep-konsep, dan fakta yang hanya bersifat menghafalkan dan sebuah hapalan belaka. Selain itu, permasalahan lain yang terjadi ialah adanya pengaruh budaya pada lampau yang mengakibatkan pelajaran IPS cenderung kurang menarik, pendekatan yang indoktrinatif yang berdasar kepada penilaian gagasan, sikap, dan sistem berpikir, dan berbagai kesan negatif yang menyebabkan dilema pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Idealnya, pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dianggap harus mampu menerapkan berbagai sikap, keterampilan, dan pengetahuan pada siswa. Sikap tersebut terdiri dari berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab di setiap aspek lingkungan di kehidupannya. Sikap tersebut merupakan sikap dasar yang perlu dipelajari oleh siswa sejak di Sekolah Dasar. Namun, mata pelajaran IPS di sekolah dasar diberikan dengan kurang terpadu dan tidak begitu nampak, sehingga khalayak umum memandang pendidikan IPS sebelah mata dan tidak penting. Padahal, pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar terdapat

berbagai konsep materi dan sikap yang perlu dicapai oleh siswa (Fauziah et al., 2022).

Sementara itu, Berdasarkan Penelitian awal yang peneliti lakukan di kelas yang dilakukan penulis pada bulan Desember tanggal 13 di SDN 105388 Kuala Bali. Terlihat bahwa guru hanya sebatas menyampaikan materi kepada siswa saja tanpa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat penyampaian guru tanpa adanya timbal balik untuk bertanya. Dari pengamatan yang diperoleh pada saat observasi terlihat ketegasan dan perhatian guru untuk menegakkan kedisiplinan siswa juga masih kurang. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran banyak siswa tidak memperhatikan guru. Akan tetapi sibuk ngobrol dengan temannya.

Pada hakikatnya penerapan penguatan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif yang mendukung keaktifan siswa, sehingga dengan adanya penguatan membuat siswa dapat keluar dari kepasifan dalam belajar yang dialaminya. Dapat dikatakan bahwa penguatan merupakan bentuk apresiasi guru terhadap tingkah laku siswa agar meningkatnya motivasi siswa, tumbuhnya peran aktif siswa, sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas dan memfokuskan peneliti dengan judul **“Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) oleh Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali “.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya respon siswa untuk mengajukan pendapat ataupun bertanya terkait materi yang sedang disampaikan guru.
2. Guru memberikan penghargaan atas partisipasi siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar menjadi lebih aktif.
3. Penguatan yang diberikan guru kepada siswa kurang optimal sehingga siswa tidak memperhatikan pemaparan yang disampaikan oleh guru, akan tetapi sibuk melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran karena kurangnya ketegasan dan perhatian guru menegakkan kedisiplinan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam suatu pembahasan, perlu adanya suatu pembatasan masalah, yang bertujuan agar mengkaji yang diteliti akan lebih jelas dan tidak menimbulkan persepsi yang berbeda. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “permasalahan yang akan diteliti yaitu hanya pada penerapan Reinforcement pada Pembelajaran IPS kelas IV di SDN 105388 Kuala Bali”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh guru dalam memberikan penguatan terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali?

2. Seberapa besar pengaruh guru dalam memberikan penguatan terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh guru dalam memberikan penguatan terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh guru dalam memberi penguatan guru terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan khususnya terkait pemberian penguatan guru terhadap keaktifan belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi siswa

Diharapkan melalui ini siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penguatan guru.

1.6.2.2 Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan masukan bagi guru dalam menerapkan pemberian untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Untuk memberikan masukan kepada kepala sekolah pentingnya pengaruh penguatan terhadap keaktifan belajar siswa di SD Negeri 105388 Kuala Bali

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan ilmu, wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan melalui kegiatan penelitian yang telah dilakukan penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Hakikat Belajar

Istilah belajar sebenarnya telah lama dan banyak dikenal oleh masyarakat secara luas. Bahkan pada era sekarang ini hampir semua orang mengenal istilah belajar. Namun apa sebenarnya belajar itu, rasanya masing-masing orang mempunyai anggapan yang berbeda-beda, sehingga perlu adanya suatu pemahaman tentang makna belajar. Sejak manusia ada, pada dasarnya manusia telah melaksanakan aktivitas belajar. Oleh sebab itu, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa aktivitas itu telah ada sejak adanya manusia. Mengapa manusia melaksanakan aktivitas belajar, jawabannya adalah karena belajar itu salah satu kebutuhan manusia. Bahkan ada ahli yang mengatakan bahwa manusia adalah makhluk belajar, maka sebenarnya di dalam dirinya terdapat potensi untuk diajar. Pada masa sekarang ini, belajar menjadi sesuatu yang tak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Hampir di sepanjang waktunya, manusia banyak melaksanakan proses belajar (Festiawan, n.d., 2020).

Menurut Djamarah (dalam Siburian & Wicaksono, 2019), belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan baik tingkah laku maupun pengetahuan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Gagne (dalam Siburian & Wicaksono, 2019), belajar adalah suatu proses

untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Lebih lanjut Gagne menjelaskan bahwa belajar merupakan terjadinya proses stimulasi yang memengaruhi subjek belajar sehingga perbuatannya berubah dari waktu ke waktu.

Menurut Mahmud (dalam Siburian & Wicaksono, 2019), belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru. Perubahan ini ditandai terjadinya perubahan perilaku yaitu perubahan terjadi secara sadar, perubahan bersifat kontinu dan fungsional, perubahan bersifat positif dan aktif. Dari definisi pembelajaran di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kecakapan pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuannya.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Mahmud (dalam Siburian & Wicaksono, 2019), ada tiga faktor yang memengaruhi belajar, di antaranya:

1. Faktor Individual Faktor internal subjek belajar, seperti kondisi jasmani dan rohani. Aspek jasmani atau fisiologis berfungsinya semua organ tubuh subjek belajar dengan sesuai fungsinya. Aspek psikologis di antaranya psikis dan esensial seperti tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Keberlangsungan proses belajar sangat dipengaruhi faktor pribadi dari subjek belajar. Proses belajar akan terlaksana jika subjek belajar memiliki keinginan atau dorongan dari dalam dirinya untuk belajar.

2. Faktor Eksternal Faktor eksternal di antaranya lingkungan sosial (lingkungan sekolah dan masyarakat), termasuk di dalamnya, hubungan dengan guru, orangtua, dan masyarakat. Lingkungan nonsosial (gedung sekolah, alatalat sekolah, keadaan cuaca, dan waktu belajar). Faktor eksternal ini merupakan faktor pendukung terlaksananya proses belajar. Faktor ini juga mempengaruhi tingkat keberhasilan proses belajar dari subjek belajar.
3. Faktor Struktural Faktor struktural atau sering disebut pendekatan (metode) belajar. Pendekatan belajar berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan proses belajar. Pendekatan pembelajaran misalnya: ceramah, praktikum, dll. Selain itu ada aspek gaya belajar (gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestesis). Faktor struktural juga merupakan faktor pendukung terlaksananya proses belajar, faktor struktural menjadi salah satu penentu keberhasilan proses belajar. Dalam faktor struktural terdapat metode dan media ajar yang dapat digunakan untuk menunjang terlaksananya proses belajar

Secara garis besar menurut Khodijah (dalam Sulasmi, 2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar yang meliputi faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis.
2. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar yang meliputi faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non-sosial.

Senada dengan Purwanto (dalam Siburian & Wicaksono, 2019) membagi tiga faktor yang mempengaruhi belajar:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan keadaan jasmani seseorang/peserta didik. Keadaan jasmani tersebut berupa kematangan dan pertumbuhan, inteligensi/kecerdasan, latihan, motivasi dan kepribadian, dan keadaan rohani peserta didik.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan kondisi lingkungan di sekitar peserta didik/faktor sosial. Yang termasuk dalam faktor kondisi lingkungan di antaranya; kondisi keluarga, guru, media, lingkungan di sekitar dan faktor motivasi sosial.

3. Faktor Pendekatan Pelajar

Faktor pendekatan pelajar merupakan strategi dan metode belajar yang digunakan peserta didik untuk menyampaikan materi-materi pelajaran kepada peserta didik dengan cara melakukan pendekatan kepada peserta didik secara personal ataupun kelompok.

Menurut Slameto (dalam Simamora et al., 2020) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor dari dalam diri (intern) dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor fisiologis seperti keadaan kesehatan dan keadaan tubuh; faktor psikologi seperti perhatian, minat, bakat dan kesiapan, sedangkan faktor dari luar (ekstern) yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, relasi warga sekolah, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan perpustakaan. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk mengetahui masalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Dari beberapa pendapat ahli diatas belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari perbuatan belajar yang terjadi secara sadar, bersifat berkelanjutan dan sesuai fungsinya, bersifat positif (perubahan jadi baik) dan aktif (penerapan), bersifat konstan, memiliki tujuan yang jelas, serta mencakup seluruh aspek tingkah laku subjek belajar. Berhasil atau tidaknya proses belajar sangat dipengaruhi oleh faktor individu, faktor luar individu dan faktor pendekatan belajar.

2.1.3 Tujuan Belajar

Menurut Sardiman (dalam Herawati, 2018) berdasarkan tujuan instructional effects (berbentuk pengetahuan dan keterampilan) dan nurturant effect (siswa menghidupi suatu sistem lingkungan belajar tertentu seperti kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis serta menerima pendapat orang lain), secara umum dapat dirangkum tiga jenis tujuan belajar.

1. Untuk mendapat pengetahuan. Pengetahuan dan berpikir merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam mengembangkan kemampuan berpikir kita membutuhkan pengetahuan dan sebaliknya dengan memiliki kemampuan berpikir yang baik kita akan mempunyai pengetahuan yang banyak. Dengan demikian guru sebagai pengajar harus mampu memberi interaksi yang baik kepada siswa dan memberi tugas bacaan. Dengan cara ini, siswa diberi pengetahuan dan menambah pengetahuannya dengan mencari sendiri, sehingga hal ini akan mengembangkan pola berpikir dalam rangka memperkaya pengetahuannya.

2. Penanaman konsep dan pengetahuan. Dalam penanaman konsep memerlukan keterampilan, baik itu keterampilan jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati yang menitik beratkan pada keterampilan gerak atau penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar, seperti masalah teknik dan pengulangan. Sedangkan keterampilan rohani, yaitu keterampilan yang lebih abstrak yang menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep.
3. Pembentukan sikap. Pada pembentukan sikap ini peran pendidik sangat mendominasi, karena anak didik akan mengimitasi sikap pendidiknya. Oleh karenanya pendidik harus mampu menjadi model yang baik bagi anak didiknya dan menanamkan nilai-nilai yang sesuai dengan norma agama dan hukum kepada anak didiknya

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan keterampilan, dan sebagainya Sa'ud (dalam Hermansyah, 2016) mengemukakan tujuan belajar sebagai berikut :

1. Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku. Misalnya seorang anak kecil yang belum memasuki sekolah bertingkah laku manja, egois, cengeng, dan sebagainya. Kemudian setelah beberapa bulan masuk sekolah dasar, tingkah lakunya berubah menjadi anak yang tidak

lagi cengeng, lebih mandiri, dan dapat bergaul dengan baik dengan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa anak tersebut telah belajar dari lingkungan yang baru.

2. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik. Contohnya mengubah kebiasaan merokok menjadi tidak merokok, menghilangkan ketergantungan pada minum-minum mengubah kebiasaan anak yang sering keluyuran, dapat dilakukan dengan suatu proses belajar.
3. Belajar bertujuan untuk mengubah sikap dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang, dan sebagainya. Misalnya seorang remaja yang tadinya selalu bersikap menentang orang tuanya dapat diubah menjadi lebih hormat dan patuh pada orangtua.
4. Belajar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan atau kecakapan. Misalnya dalam hal olahraga, kesenian, jasa, tehnik, pertanian, perikanan, pelayaran, dan sebagainya. Seorang yang terampil main bulu tangkis, bola, tinju, maupun cabang olahraga lainnya sebagian besar ditentukan oleh ketekunan belajar dan latihan yang sungguh-sungguh. Demikian pula halnya dengan keterampilan bermain gitar, piano, menari, melukis, bertukang, membuat barang-barang kerajinan, semua perlu usaha dengan belajar yang serius, rajin dan tekun.
5. Belajar bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu. Misalnya seorang anak yang awalnya tidak bisa membaca, menulis, dan berhitung, menjadi bisa karena belajar.

Menurut agus (dalam Hermansyah, 2016) tujuan belajar adalah tujuan belajar sangat banyak dan bervariasi, tujuan belajar ada yang eksplisit dan ada yang berbentuk insstruksional. Tujuan inimerupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” suatu sistem lingkungan belajar tertentu.

Menurut Suryani dan Agung (dalam Purwato, 2016), “tujuan belajar adalah komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas tujuan dari belajar adalah untuk memperoleh pengetahuan agar menjadi manusia yang mempunyai wawasan luas dan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapainya. Selain itu juga melatih kemampuan terhadap keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalani hidup ini dan supaya memperoleh sikap dan nilai yang pantas dimiliki yang sesuai dengan norma yang berlaku baik itu norma agama ataupun norma hukum lainnya.

2.1.4 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Nasution (dalam Festiawan, n.d., 2020) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Gulo (dalam Festiawan, n.d., 2020) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Biggs (dalam Festiawan, n.d., 2020) membagi konsep pembelajaran menjadi 3 pengertian, yaitu:

1. Pembelajaran dalam Pengertian Kuantitatif Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya.
2. Pembelajaran dalam Pengertian Institusional Secara institusioanal pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasi berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.
3. Pembelajaran dalam Pengertian Kualitatif Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien. Secara umum istilah belajar dimaknai sebagai suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang. Dengan pengertian demikian, maka pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik Darsono (dalam Ubabuddin, 2019).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.

2.1.5. Tujuan Pembelajaran

Menurut Hamalik (dalam Mediatama, 2023) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan harapan, yaitu apa yang diharapkan dari peserta didik sebagai hasil dari belajar. Menurut Daryanto (dalam Ubabuddin, 2019) tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Suryosubroto (dalam Ubabuddin, 2019) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sesudah ia melewati kegiatan pembelajaran yang bersangkutan dengan berhasil. Tujuan pembelajaran tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan komponen penting dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan yang pembangunannya harus dilakukan secara profesional. Menurut Mulyasa (dalam Ubabuddin, 2019) berikut ini adalah cara pengembangan RPP dalam garis besarnya.

1. Mengisi kolom identitas
2. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan
3. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang akan digunakan terdapat dalam silabus yang telah disusun.
4. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditentukan.

5. Mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus.
6. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.
7. Menentukan langkah-langkah pembelajaran
8. Menentukan sumber belajar yang akan digunakan
9. Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, dan Teknik penskoran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perumusan tujuan pembelajaran harus berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi standar, serta indikator yang telah ditentukan.

2.2 Penguatan (Reinforcement)

2.2.1 Definisi Penguatan

Hasibuan dan Moedjiono (dalam Studies, 2023) berpendapat bahwa penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku yang diikuti perasaan kepuasan terhadap kebutuhan siswa cenderung untuk diulangi kembali. Memberi penguatan (pujian atau respon positif) oleh guru terhadap perilaku atau perbuatan siswa yang positif akan membuat siswa merasa senang karena dianggap mempunyai kemampuan. Selain itu, pemberian penguatan dapat mendorong siswa dalam hal memperbaiki tingkah laku serta meningkatkan kegiatan atau usahanya, Hasibuan, dkk (dalam Studies, 2023). Sanjaya (dalam Studies, 2023) mengatakan bahwa penguatan adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi ataupun umpan

balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.

Menurut Asril (dalam Tambunan, 2019) Penguatan adalah respon terhadap tingkah laku yang positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Menurut Helmiati (dalam Tambunan, 2019)Penguatan (reinforcement) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbalataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (feed back) bgi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Penguatan merupakan suatu alat pendidikan yang merupakan pujian, hadiah, dan tanda penghargaan yang bertujuan untuk memperkuat tingkahlaku anak didik yang sudah baik, sukses dalam belajar serta berprestasi yang diberikan sebagai imbalan atas prestasinya.

2.2.2 Jenis-Jenis Penguatan

Menurut Helmiati (dalam Tambunan, 2019) keterampilan memberikan penguatan terdiri dari beberapa komponen yang perlu di pahami dan dikuasai, antara lain;

- a. Penguatan verbal Penguatan verbal yaitu komentar yang berupa kata-kata pujian, dukungan, pengakuan, dorongan yang dipergunakan untuk menguatkan tingkah laku dan penampilan siswa.Penguatan jenis ini dapat berupa kata-kata dan kalimat. Kata- kata ,misalnya, benar, bagus, hebat,

pintar, ya, oke, mantap, tepat. Berupa kalimat, misalnya, jawaban kamu benar, pendapatmu benar sekali, pekerjaanmu baik sekali, seratus untuk kamu.

- b. Penguatan nonverbal, 1) Penguatan berupa mimik dan gerakan badan Penguatan ini berupa mimik dan gerakan-gerakan badan (gesture) seperti ekspresi wajah yang manis dan bangga, senyuman, kerlingan mata, anggukan kepala, acungan jempol, dan tepukan tangan, 2) Penguatan dengan cara mendekati Yaitu berupa mendekatnya guru kepada siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pekerjaannya, tingkah laku atau penampilan siswa, 3) Penguatan dengan sentuhan Penguatan yang demikian dapat berupa menepuk-nepuk bahu, atau pundak siswa, menjabat tangan siswa, atau mengangkat tangan siswa yang menang pertandingan, 4) Penguatan dengan Kegiatan yang menyenangkan Yaitu dengan memberikan tugas-tugas atau kegiatankegiatan yang disenangi siswa, 5) Penguatan berupa simbol atau benda Penguatan jenis ini dapat berupa komentar tertulis pada buku siswa, kartu bergambar, bintang plastik, lencana, dan hadiah berupa benda.
- c. Hukuman (*punishment*) adalah konsekuensi yang menurunkan probabilitas terjadinya suatu perilaku atau apa saja yang menyebabkan sesuatu respon atau tingkah laku menjadi berkurang atau bahkan langsung dihapuskan dan ditinggalkan.

Menurut Sabri (dalam Pasaribu, 2021) mengatakan jenis-jenis penguatan dapat digolongkan ke dalam dua klasifikasi besar yaitu penguatan verbal dan

penguatan nonverbal. Penguatan Verbal. Penguatan verbal sangat penting untuk dilakukan oleh seorang guru, karena penguatan secara verbal seorang guru dapat memberikan suatu pujian ataupun penghargaan sehingga hal ini dapat mengubah tingkah laku siswa. Penggunaan penguatan kepada siswa di kelas bersifat selektif, hati-hati, disesuaikan dengan usia siswa, tingkat kemampuan, kebutuhan serta latar belakang, dan tujuan sehingga bermakna. “Penguatan verbal biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan dan sebagainya, misalnya bagus, bagus sekali, betul; pintar, ya, seratus buat kamu.” Penguatan nonverbal. Dalam memberi penguatan bukan hanya penguatan verbal saja yang dapat dilakukan oleh seorang guru terhadap siswa. “Penguatan nonverbal yaitu respon positif dengan selain kata-kata penguatan nonverbal dapat diberikan dengan gerak badan, dengan sentuhan, dengan kegiatan yang menyenangkan, dan dengan simbol atau benda”. Penguatan non-verbal terdiri dari lima yaitu:

1. Penguatan gerak isyarat, misalnya anggukan atau gelengan kepala, senyum, kerut kening, acung jempol, wajah mendung, wajah cerah, sorot mata yang sejuk bersahabat atau tajam memandang
2. Penguatan pendekatan: Guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pelajaran, tingkah laku, atau penampilan siswa. Misalnya guru berdiri disamping siswa, berjalan menuju siswa, duduk dekat seorang siswa, atau berjalan di sis siswa
3. Penguatan dengan sentuhan (*contact*) guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan terhadap usaha dan penampilan siswa dengan cara menepuk-

nepuk pundak siswa, berjabat tangan, mengangkat tangan siswa yang menang dalam pertandingan. Penggunaan harus dipertimbangkan dengan seksama agar sesuai dengan usia, jenis kelamin, dan latar belakang kebudayaan setempat

4. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan: Guru dapat menggunakan kegiatan-kegiatan atau tugas yang disenangi oleh siswa sebagai penguatan. Penguatan berupa symbol atau benda: penguatan ini dilakukan dengan cara menggunakan berbagai simbol berupa benda seperti kartu bergambar, bintang plastic, lencana, atau komentar tertulis pada buku siswa.

Jenis penguatan dalam kegiatan pembelajaran Winataputra (dalam K et al., n.d., 2020).

1. Penguatan verbal paling mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk komentar, pujian, dukungan, pengakuan, atau dorongan. Contoh : 1. Kata-kata : bagus, baik, luar biasa, benar, ya betul, atau tepat sekali. 2. Kalimat : Pekerjaanmu rapi benar. Anak-anak lain perlu meniru cara Tono memecahkan masalah. Wah, belum pernah saya lihat pekerjaan serapi ini.
2. Penguatan nonverbal “Penguatan nonverbal adalah penguatan yang diungkapkan melalui bahasa isyarat.
 - a. Mimik dan gerakan badan Mimik dan gerakan badan seperti senyuman, mengekspresikan wajah ceria, anggukan, tepukan tangan, mengacungkan ibu jari, dan gerakangerakan badan lainnya dapat mengkomunikasikan kepuasan guru terhadap respon siswa. Secara psikologis, siswa yang

menerima perlakuan guru tersebut tentu saja akan menyenangkan dan akan memperkuat pengalaman belajar bagi siswa. Mimik dan gerakan badan dapat dipakai bersama-sama dengan penguatan verbal.

- b. Gerak mendekati Gerak mendekati dapat ditunjukkan guru dengan cara melangkah mendekati siswa, berdiri di samping siswa atau kelompok siswa, bahkan dalam situasi tertentu duduk bersama siswa atau kelompok siswa. Tujuan gerak mendekati adalah memberikan perhatian, menunjukkan rasa senang akan pekerjaan siswa, bahkan juga memberi rasa aman kepada siswa. Bentuk penguatan ini biasanya dipakai bersama-sama dengan penguatan verbal, artinya ketika guru mendekati siswa, guru mengucapkan kata-kata tertentu sebagai penguatan.
- c. Sentuhan Penguatan dalam bentuk sentuhan yaitu dilakukan dengan adanya kontak fisik antara guru dengan siswa (*gesturing*). Sentuhan seperti menepuk-nepuk bahu, atau pundak siswa, menjabat tangan siswa atau mengangkat tangan siswa yang menang, mengelus anggota badan tertentu yang dianggap tepat. Jika sentuhan dilakukan dengan tepat, dapat merupakan penguatan yang efektif bagi siswa. Namun, jenis penguatan ini harus dipergunakan dengan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan berbagai unsur misalnya, kultur, etika, moral, umur, jenis kelamin, serta latar belakang siswa.
- d. Kegiatan yang menyenangkan Pada dasarnya siswa akan menjadi senang jika diberikan kesempatan untuk mengerjakan sesuatu yang menjadi kegemarannya atau sesuatu yang memungkinkan dia berprestasi. Oleh

karena itu, kegiatan yang disenangi siswa dapat digunakan sebagai penguatan. Misalnya, siswa yang dapat menyelesaikan masalah matematika lebih dahulu diberi kesempatan untuk membantu temannya yang kesulitan. Dengan demikian, siswa akan merasa dihargai dan akan semakin menambah keyakinan, kepercayaan diri untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

- e. Pemberian simbol atau benda Penguatan dapat pula diberikan dalam bentuk simbol atau benda tertentu. Simbol dapat berupa tanda cek (), komentar tertulis pada buku siswa, tanda bintang, berbagai tanda dengan warna tertentu misalnya hijau, kuning, ungu, atau merah. Sedangkan benda yang digunakan sebagai penguatan adalah benda-benda kecil yang harganya tidak terlalu mahal tetapi berarti bagi siswa. Misalnya pensil atau buku tulis, bintang, dan benda-benda kecil lainnya.
- f. Penguatan tak penuh diberikan untuk jawaban siswa yang hanya sebagian yang benar, sedangkan bagian lainnya masih perlu diperbaiki.
- g. Dari pandangan ahli di atas, bisa disimpulkan bahwa hal sebagai indikator dari pemberian penguatan yaitu: 1). Pemberian penguatan melalui kata-kata pujian. 2). Pemberian penguatan melalui penghargaan, 3). Pemberian penguatan melalui sentuhan, 4). Pemberian penguatan melalui pendekatan seorang guru dengan siswa, 5). Pemberian penguatan melalui isyarat.

2.2.3 Tujuan Pemberian Penguatan

Tujuan penggunaan memberi penguatan di dalam kelas menurut Djamarah (dalam Pasaribu, 2021) adalah:

1. Meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar bila pemberian penguatan digunakan secara efektif
2. Memberi motivasi kepada siswa
3. Dipakai untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, dan meningkatkan cara belajar yang produktif
4. Mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar
5. Mengarahkan terhadap pengembangan berpikir yang divergen (berbeda) dan pengambilan inisiatif yang bebas.

Suwarna (dalam Gova, 2023) megemukakan tentang tujuan pemberian penguatan yaitu :

1. Meningkatkan perhatian peserta didik pada pelajaran.
2. Meningkatkan motivasi Belajar Peserta didik.
3. Memudahkan peserta didik untuk belajar.
4. Meminimalisir tingkah laku peserta didik yang negatif, dan membina tingkah laku Positive peserta didik.

Uzer (dalam Gova, 2023) juga mengemukakan pendapatnya tentang tujuan pemberian penguatan. Menurutnya tujuan pemberian penguatan yaitu:

1. Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran.
2. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
3. Meningkatkan kegiatan belajar dan menimba tingkah laku peserta didik yang produktif.

Dari beberapa kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberian penguatan dapat meningkatkan perhatian siswa saat dalam proses belajar mengajar, dapat meningkatkan motivasi anak dalam proses pembelajaran dan dapat mengendalikan tingkah laku siswa yang kurang baik serta mendorong munculnya tingkah laku yang positif sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Karena guru telah memberi respon positif kepadanya sehingga ia dapat terus mengembangkan belajarnya dengan percaya diri. Pujian atau dorongan yang diucapkan oleh guru untuk respon atau tingkah laku siswa akan membuat siswa agar lebih termotivasi dalam belajar dan dapat mengubah tingkah laku siswa.

2.2.4 Prinsip Penggunaan Penguatan

Prinsip-prinsip Penggunaan Penguatan Dasar pemberian penguatan adalah pola berkesinambungan dan pola sebagian-sebagian. Penguatan yang berkesinambungan adalah penguatan yang seratus persen dibutuhkan bagi tingkah laku tertentu. Penguatan ini akan tepat, bila diberikan pada saat memulai pelajaran baru tetapi biasanya jarang sekali dapat dilakukan. Sedangkan penguatan yang sebagian-sebagian adalah penguatan yang diberikan terhadap suatu respon tertentu tetapi tidak keseluruhan yang perlu diperhitungkan adalah pemberian penguatan setelah ada sejumlah respon tertentu atau setelah waktu tertentu. Terkait dengan hal tersebut Suwarna (dalam Gova, 2023) mengemukakan tentang prinsip-prinsip penggunaan keterampilan didalam pemberian penguatan yaitu: a. Kehangatan dan antusias, b. Kebermaknaan, c. Menghindari respon negatif, d. Penguatan pada

perseorangan, e. Penguatan pada kelompok peserta didik, f. Penguatan yang dilakukan segera, g. Penguatan yang dilakukan secara variatif.

Uzer (dalam Gova, 2023) mengungkapkan tentang prinsip-prinsip didalam penggunaan penguatan, yaitu:

1. Kehangatan dan keantusiasan, sikap gaya guru termasuk suara, mimik dan gerak badan menunjukkan adanya kehangatan dan keantusiasan didalam guru memberikan penguatan.
2. Kebermaknaan, penguatan hendaknya diberikan sesuai dengan tingkah laku dan penampilan peserta didik sehingga ia mengerti dan yakin bahwa ia patut diberi penguatan.
3. Menghindari respon negatif, respon negatif berupa komentar, bercanda yang menghina, ejekan yang kasar akan mematahkan semangat peserta didik untuk mengembangkan diri.

Menurut Usman (dalam Tambunan, 2019) mengemukakan prinsip penggunaan penguatan adalah sebagai berikut:

1. Kehangatan dan keantusiasan.
2. Sungguh –sungguh dan bermakna.
3. Menghindari respon yang negatif.
4. Penguatan harus bervariasi
5. Sasaran penguatan harus jelas

Hasibuan (dalam Studies, 2023) mengemukakan beberapa prinsip perlu mendapat perhatian jika menggunakan keterampilan dasar memberi penguatan adalah kehangatan dan keantusiasan, makna, dan hindari respon yang negatif.

Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal satu orang

2.2.5 Cara Menggunakan Penguatan

Menurut Sabri (dalam Tambunan, 2019) mengemukakan cara menggunakan penguatan adalah sebagai berikut: a. Penguatan kepada pribadi tertentu Penguatan harus jelas kepada siapa ditunjukkan sebab bila tidak, akan kurang efektif. Oleh karena itu sebelum memberikan penguatan terlebih dahulu menyebut nama siswa yang bersangkutan sambil menatap kepadanya. b. Penguatan kepada kelompok Penguatan dapat pula diberikan kepada sekelompok siswa, misalnya apabila suatu tugas telah selesai dengan baik oleh satu kelas, guru membolehkan kelas itu main bola volly yang menjadi kegemarannya.

Winataputra (dalam K et al., n.d. 2020) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penguatan, guru hendaknya memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Sasaran penguatan Sasaran penguatan yang diberikan oleh guru harus jelas. Misalnya memberikan penguatan kepada siswa tertentu, kepada kelompok siswa, ataupun kepada seluruh siswa secara utuh, misalnya : “Wah Ibu bangga benar dengan kedisiplinan kelas II ini”.
2. Penguatan harus diberikan dengan segera agar dampak positif yang diharapkan tidak menurun bahkan hilang, penguatan haruslah diberikan segera setelah siswa menunjukkan respon yang diharapkan. Dengan

perkataan lain, tidak ada waktu tunggu antara respon yang ditunjukkan dengan penguatan yang diberikan.

3. Variasi dalam penggunaan Pemberian penguatan haruslah dilakukan dengan variasi yang kaya hingga dampaknya cukup tinggi bagi siswa yang menerimanya. Penguatan verbal dengan kata-kata yang sama, misalnya : bagus, bagus, bagus, akan kehilangan makna, hingga tidak berarti apaapa bagi siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya berusaha mencari variasi baru dalam memberi penguatan.

Hasibuan (dalam Studies, 2023) mengemukakan bahwa ada beberapa cara penggunaan pemberian penguatan yang perlu diperhatikan yakni sebagai berikut. Penguatan kepada pribadi tertentu, penguatan kepada kelompok siswa, pemberian penguatan dengan segera, penguatan tidak penuh, dan variasi dalam penggunaan.

Uzer (dalam Gova, 2023) juga mengungkapkan tentang cara menggunakan penguatan yaitu: 1) Penguatan pada pribadi tertentu, 2) Penguatan pada kelompok, 3) Pemberian penguatan dengan segera, 4) Variasi dalam penggunaan.

Dari pendapat para ahli di atas disimpulkan bahwa cara pelaksanaan pembelajaran dengan penguatan yaitu berupa sasaran penguatan yang digunakan harus jelas, pemilihan variasi dalam penggunaannya, pemberian penguatan terhadap kelompok, dan terhadap individu agar jelas sasarannya.

2.3 Keaktifan Belajar Siswa

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam

berbagai bentuk meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Kegiatan pembelajaran memerlukan keaktifan belajar yakni dengan partisipasi kolaboratif antara guru dan siswa. Keaktifan belajar merupakan kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan siswa Ulun (dalam Prasetyo & Abduh, 2021) . Jadi keaktifan belajar adalah upaya siswa dalam mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses kegiatan belajar, baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan belajar. Bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran seperti turut sertanya dalam mengerjakan tugas, terlibat dalam diskusi proses pemecahan masalah, bertanya kepada teman atau guru apabila tidak memahami materi, dan mampu mempresentasikan hasil laporan.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar menurut Gagne (dalam Prasetyo & Abduh, 2021) diantaranya: memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa), mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa, memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari), memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya, memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, memberi umpan balik (*feed back*), melakukan tes singkat diakhir pembelajaran, menyimpulkan setiap materi yang di sampaikan di akhir pembelajaran. Keaktifan belajar siswa adalah unsur yang berperan penting dalam keberhasilan suatu proses belajar mengajar.

Seperti yang dijelaskan oleh Dimiyati & Mudjiono (dalam Yustika & Prihatnani, 2019) bahwa untuk memproses dan dapat mengolah perolehan belajarnya secara efektif siswa dituntut aktif secara fisik, intelektual, dan emosional. Pembelajaran yang berpusat pada siswa menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Keaktifan dalam belajar merupakan unsur penting bagi keberhasilan pembelajaran. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis Sinar (dalam Rokhanah et al., 2021) Senada dengan pendapat tersebut, keaktifan belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang timbul akibat respon siswa aktif ketika pembelajaran berlangsung Putri & Widodo (dalam Rokhanah et al., 2021).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran sebagai indikator adanya keingintahuan siswa untuk belajar.

2.3.1 Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan

Keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan peserta didik dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu memiliki badan sehat, memiliki intelegensi, siap untuk melakukan kegiatan belajar, memiliki bakat dalam diri, memiliki pengalaman yang berkaitan dengan belajar. Sedangkan faktor ekstern yaitu adanya motivasi belajar, bahan pelajaran yang digunakan menarik dan mudah dimengerti peserta didik, adanya alat bantu belajar (media pembelajaran), dan suasana belajar yang nyaman Hamalik (dalam Rokhanah et al., 2021) Selain faktor tersebut, faktor yang mempengaruhi

keaktifan belajar yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Secara fisiologis, keadaan fisik yang sehat dapat menunjang kegiatan yang dilakukannya. Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi kondisi belajar dan keaktifan peserta didik antara lain: aspek genetik dan aspek kekurangan panca indera. Sedangkan faktor-faktor psikologis yang dikatakan memiliki peran penting itu dapat dipandang sebagai cara untuk melihat berfungsi atau tidaknya pikiran peserta didik dalam proses pembelajaran untuk pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran. Faktor faktor tersebut yaitu: motivasi, konsentrasi, pemahaman dan mengulang pelajaran Slameto (dalam Rokhanah et al., 2021).

Menurut Suryabrata (dalam Eman Nataliano Busa, 2023) faktor internal yang memengaruhi keaktifan belajar peserta didik yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi keadaan fisik (panca indera) dan keadaan jasmani. Faktor fisiologis sangat mendukung keaktifan peserta didik dalam belajar, karena dengan memiliki panca indera yang sempurna dan keadaan jasmani yang sehat peserta didik dapat mudah menerima pembelajaran serta dapat aktif di dalam kelas. Selain itu, keadaan fungsi fisiologis terutama fungsi panca indera merupakan salah satu faktor utama belajar, dimana jika panca indera berfungsi baik merupakan syarat belajar dapat berlangsung dengan baik. Selain faktor fisiologis, faktor psikologis juga sangat mendukung keaktifan belajar. Faktor psikologis yang muncul dalam observasi ini meliputi perhatian, tanggapan, dan ingatan. Peserta didik terlihat percaya diri untuk menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik yang berani menanggapi jawaban dari peserta didik lain, peserta didik berani menyempurnakan jawaban dari peserta didik lain, dan peserta

didik berani bertanya materi yang belum dipahami. Oleh karena itu, tanggapan memainkan peranan penting dalam belajar atau perkembangan anak didik karena itu tanggapan harus dikembangkan dan dikontrol sebaikbaiknya. Faktor eksternal yang dikelola dengan baik akan sangat mendukung keaktifan belajar peserta didik di dalam pembelajaran. Salah satu contoh faktor eksternal adalah sarana dan prasarana sekolah untuk pembelajaran. Alat pembelajaran merupakan salah satu sarana dan prasarana yang diperlukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Mabruroh (dalam Eman Nataliano Busa, 2023). Termasuk dalam sarana dan prasarana adalah ketersediaan buku dan bahan bacaan yang memadai bagi peserta didik. Ketepatan penggunaan sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar, sangat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik.

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa secara garis besar faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar diri siswa).

2.4 Penelitian Yang Relevan

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang dilakukan beberapa peneliti-peneliti terdahulu yang memiliki fokus dan kajian yang hampir sejenis dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Leni Safutri (2017), Skripsi Universitas Negeri Semarang. Dengan judul penelitian “Hubungan Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Dwija Harapan Kecamatan Mijen Kota Semarang.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan

pemberian penguatan dan hasil belajar IPS sebesar 0,610; (2) terdapat hubungan motivasi belajar dan hasil belajar IPS sebesar 0,615; (3) terdapat hubungan pemberian penguatan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 0,687.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mirta Wilda (2020), Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN). Dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Dalam Bentuk Kompetisi Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu.” Hal tersebut dibuktikan pada hasil perhitungan dengan uji hipotesis yaitu diperoleh r hitung 0,470 sedangkan r tabel dengan N 22 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,423 dengan demikian H_a diterima sedangkan hipotesis nihil H_0 ditolak.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2019), Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan judul penelitian “Hubungan Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Dengan motivasi Belajar Padamata Pelajaran Pkn Peserta Didik Kelas IV Min 9 Bandar Lampung.” Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pkn. Maka diperoleh nilai Asymp. Sig (2-Tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan r hitung sebesar 0,989. Sedangkan r tabel sebesar 0,304 dengan $N=40$ dan taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini dapat diketahui bahwasannya r hitung ($0,989 > 0,304$). Adapun hasil analisis koefisien determinasi diketahui nilai $KD=0,979$ atau 97,9%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa

terdapat hubungan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar pada mata pelajaran pkn peserta didik kelas IV MIN 9 Bandar Lampung.

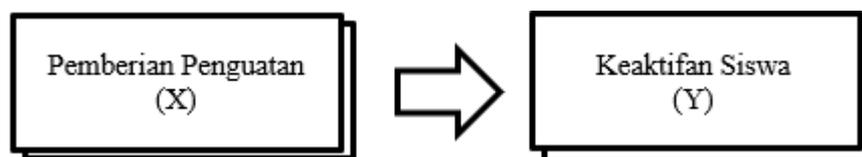
4. Penelitian yang dilakukan oleh Oktavika Trihesty (2015), Skripsi Universitas Negeri Semarang. Dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Daerah Binaan 5 kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.” Pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD daerah binaan V Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang tahun 2014/2015. Ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,405 dan koefisien determinasi (R^2) 16,4%. Disarankan sebaiknya penguatan tetap diberikan kepada siswa agar hasil belajar bisa tercapai secara maksimal. Selain itu, penguatan harus tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi siswa, agar penguatan menjadi efektif.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah sama-sama mengkaji tentang pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*). Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu melihat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan penguatan terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan terhadap keaktifan belajar siswa.

2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap siswa kelas IV SDN 105388 Kuala Bali menunjukkan bahwa siswa masih memiliki tingkat keaktifan yang kurang dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat sebagian siswa terlihat melamun, ada juga siswa yang mengobrol dengan teman satu mejanya, mereka tidak memperhatikan pemaparan materi yang disampaikan guru. Kurangnya penguatan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran IPS berdampak pada keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena itu perlu adanya penguatan agar siswa dapat berperan aktif pada saat kegiatan pembelajaran.

Pemberian penguatan (*reinforcement*) pada hakikatnya bertujuan untuk memberikan respon kepada siswa sebagai suatu bentuk dorongan ataupun koreksi kearah tingkah laku belajar yang produktif, mengembangkan dan mengarahkan siswa kepada cara berfikir yang baik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa, melancarkan atau memudahkan proses belajar. Oleh sebab itu, dengan adanya pemberian penguatan terhadap siswa kelas IV SDN 105388 Kuala Bali diharapkan bisa menumbuhkan dan meningkatkan keaktifan siswa. Adapun alur berpikir ini akan diperjelas pada bagan yang tersaji di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian. Dari rumusan masalah di atas maka dalam penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPS Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPS Kelas IV SDN 105388 Kuala Bali.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (dalam Indonesia, 2021) “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh pemikiran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan dalam menganalisis masalah yang ada dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (dalam Indonesia, 2021) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sugiyono (dalam Sejarah, 2020) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel

mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.”

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 105388 Kuala Bali. Penelitian ini dilakukan pada Tahun Ajaran 2024, mulai bulan April sampai dengan Juni 2024.

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun									
		Okt	Nov	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1.	Observasi Awal	■									
2.	Pengajuan Judul		■								
3.	Penyusunan Proposal			■							
4.	Bimbingan Proposal			■	■						
5.	ACC Proposal			■	■						
6.	Seminar Proposal				■	■					
7.	Pelaksanaan Penelitian				■	■		■			
8.	Pengolahan data, analisis data, dan penyusunan Laporan							■	■		
9.	Hasil akhir dan Kesimpulan							■	■	■	
10.	ACC Sidang								■	■	■
11.	Sidang Meja Hijau									■	■

3.3 Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (dalam Dan, 2022) menyatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 105388 Kuala Bali.

Menurut Sugiyono (dalam Dan, 2022) menyatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.” Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 105388 Kuala Bali.

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	18
2.	Perempuan	12
	Total	30

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

(Sumber Data : TU SD Negeri 105388 Kuala Bali)

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Menurut Sugiyono (dalam Agustian et al., 2019) jelaskan mengenai pengertian dari variabel yaitu : “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap

keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variable lain.

Menurut Sugiono dalam (Agustian et al., 2019) berdasarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent Variable*) adalah penguatan (*Reinforcement*) (X).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah keaktifan siswa (Y).

3.4.2 Definisi Operasional

Kountur (dalam Terhadap & Peserta, 2023) mengatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penguatan (*reinforcement*) Penguatan adalah segala bentuk respon yang positif baik secara verbal maupun non verbal yang dilakukan oleh guru terhadap tingkah laku positif siswa, tindakan tersebut untuk membesarkan

hati siswa agar mereka mengulang kembali tingkah laku yang positif seperti lebih giat berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Jenis-jenis penguatan

- a. Penguatan verbal. Biasanya diungkapkan/diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. Misal: bagus, bagus sekali, betul, pintar, ya, seratus buat kalian!
- b. Penguatan nonverbal.
 - 1) Penguatan gerak isyarat
 - 2) Penguatan pendekatan.
 - 3) Penguatan dengan sentuhan.
 - 4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan.
 - 5) Penguatan berupa simbol / benda.
- c. Definisi keaktifan Keaktifan adalah suatu aktifitas yang melibatkan fisik dan mental dimana ada kegiatan secara fisik yaitu berbuat suatu hal dan kegiatan mental yaitu berfikir tanpa adanya aktifitas tersebut maka pembelajaran tidak akan terjadi secara maksimal.
- d. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan antara lain : faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal berupa Faktor Fisiologis, psikologis, kecerdasan, motivasi, minat, sikap, bakat. Faktor eksternal berupa faktor keluarga, faktor sekolah, faktor instrument berupa kurikulum, program, fasilitas, dan guru.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiyono (dalam Afif, 2019). Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

3.5.1 Kuesioner

Kuisisioner (Angket) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden, Sugiyono (dalam Agustian et al., 2019). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pernyataan tertutup atau angket tertutup. Pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Menurut Sugiyono (dalam Agustian et al., 2019) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sugiyono (dalam Agustian et al., 2019) , “Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor, yaitu:

Tabel 3.3 Skala Berdasarkan Skala Likert

Pernyataan Sumber : Sugiono, (2020 : 146)	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Dalam penelitian ini data yang dihasilkan dari angket diukur dengan menggunakan skala Likert. Berikut kisi-kisi instrumen penguatan (*reinforcement*) (X) dalam penelitian.

Tabel 3.4 Instrumen Penguatan (*Reinforcement*) (X)

No.	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Item
1.	Penguatan Positif Verbal	memberikan pujian kepada siswa	3
		memberikan komentar ketika diberi tugas	12
		dukungan ketika siswa mendapatkan nilai yang bagus	11
2	Penguatan Positif NonVerbal	Memberikan mimik muka seperti senyuman	15
		Mendekati anak ketika pembelajaran	9

		Sentuhan seperti menepuk bahu	5
		Dengan kegiatan yang menyenangkan	14
		Guru memberikan benda seperti hadiah ketika siswa mendapatkan nilai yang tinggi	1
		Memberikan tepuk tangan	10
		Mengacungkan jempol kepada siswa	8
		Menjabat tangan ketika selesai pembelajaran	7
3.	Penguatan Negative (<i>Punishment</i>)	Guru memberikan hukuman berupa teguran kepada siswa yang ribut pada saat pembelajaran berlangsung	2
		Memberikan anak tugas bersih-bersih ketika tidak mengerjakan tugas	6
		Menyuruh anak meminta maaf karena telah membuat perkelahian di dalam kelas	4
		Menyuruh anak berjanji untuk tidak mengulangi kesalahan.	13

(Sumber : Yesi Andiyani. 2018:66)

Tabel 3.5 Instrumen Keaktifan (Y)

No.	Instrumen	Sub Instrument	Nomor Item
1.	Perhatian	Serius memperhatikan pembelajaran	5
		Mendengarkan dan memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan	8
		Mencatat materi pelajaran yang disampaikan	4
2.	Respon siswa	Bekerja sama dengan baik dalam kelompok	9
		Dapat aktif memecahkan masalah dalam suatu kelompok	13
		Saling menghargai perbedaan pendapat	10
		Berani mengemukakan pendapat/gagasan	12,14
		Merespon pertanyaan dari guru	11
		Memecahkan masalah dengan mencari jawaban dibuku	3
		Siswa bertanya kepada guru ketika mereka ada kesulitan mengenai materi pembelajaran	6
		Siswa bertanya kepada teman satu kelas yang lebih paham ketika ada materi yang belum di mengerti	7

3.	Disiplin	Siswa tepat waktu masuk kelas	15
		Siswa tidak membuat keributan saat guru menjelaskan materi pelajaran	2
		Siswa selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	1

(Sumber : Yesi Andiyani, 2018:67)

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari variabel X dan variabel Y dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

3.6.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas adalah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Sugiyono (dalam Agustian et al., 2019) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan analisis item, yaitu dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan valid tidaknya suatu kuesioner menurut Sugiyono (dalam Agustian et al., 2019) adalah:

- 1) Kalau r hitung $>$ r tabel maka kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- 2) Kalau r hitung $<$ r tabel maka kuesioner tersebut tidak valid

3.6.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (dalam Agustian et al., 2019) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar ($>$) dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut andal (reliabel).

3.6.3 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020:64) “Analisis deskriptif bertujuan menunjukkan sebuah data dikelompokkan serta dibuat dalam tabel frekuensi, kemudian diberi tafsiran sesuai apa adanya.” Untuk mendeskripsikan data penelitian yang diperoleh, maka harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, mean, rentang, dan standar deviasi. Skala atau rentang skor untuk menentukan kategori masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Penentuan Kategori

Nilai	Interprestasi
$\geq M + 1 \text{ SD}$	Tinggi
$M \text{ sampai } < M + \text{SD}$	Sedang
$> M - 1 \text{ SD}$ sampai $< M$	Cukup
$\leq M - 1 \text{ SD}$	Rendah

3.6.4 Uji Persyaratan Analisis**3.6.5 Analisis regresi linier sederhana**

Menurut Sugiyono (2020:213), “Analisis regresi digunakan untuk meramalkan bagaimana (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik- turunkan nilainya).” Adapun rumus yang digunakan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

3.6.6 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2020:321) “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi

normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang berlaku apabila nilai Sig. > 0,05 maka residual berdistribusi normal.” Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

3.6.7 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2020:323) “uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linieritas dapat di jalan melalui *Test of Linearity*. Kriteria yang berlaku jika nilai Sig. pada linearity < 0,05 maka terdapat hubungan yang linear.” Pengujian linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

3.6.8 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2020:213) “Uji t digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan. Hipotesis diterima apabila nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.” Pada penelitian ini Uji T dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

2. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2020:268) “Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y).” Pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = Koefisiensi Determinasi

r^2 = Koefisiensi Korelasi

100% = Persentasi Kontribusi

3. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Menurut Sugiyono (2020:266) “koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan secara linier antara dua variabel. Jika nilai R semakin mendekati 1,000 maka tingkat hubungan antara dua variabel semakin kuat.” Untuk mengukur kekuatan hubungan tersebut dengan melihat kriteria sebagai berikut:

Tabel

3.7

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

Kriteria Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

SD Negeri 105388 Kuala Bali adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri No 105388 Kuala Bali berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nama : SD NEGERI NO 105388 KUALA BALI
NPSN : 10209193
Alamat : Kuala Bali
Desa / Kelurahan : Kuala Bali
Kecamatan : Serbajadi
Kabupaten / Kota : Kabupaten Serdang Bedagai
Provinsi : Sumatera Utara
Kode Pos : 20985
Status Sekolah : NEGERI
Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari
Jenjang Pendidikan : SD
Tanggal Sk Pendirian : 1978-01-01
Tanggal Sk Izin Operasional : 1910-01-01

4.1.2 Deskripsi Uji Keabsahan Data Penelitian

4.1.2.1 Uji Validitas

Sebelum instrument penelitian berupa angket diberikan kepada siswa Kelas IV SD Negeri 105388 Kuala Bali T.A 2023/2024, terlebih dahulu angket tersebut diujicobakan kepada 30 siswa Kelas IV SD Negeri 105388 Kuala Bali T.A 2023/2024 yang penulis pilih secara acak. Angket yang diberikan berisikan 15 butir pernyataan Penguatan (*Reinforcement*) (X) dan 15 butir pernyataan Keaktifan Siswa (Y). Hal ini dilakukan agar angket yang akan diberikan kepada kepada para responden dapat dinyatakan valid dan layak untuk disebarakan.

Berdasarkan hasil ujicoba validitas yang diberikan kepada 30 siswa Kelas IV SD Negeri 105388 Kuala Bali T.A 2023/2024 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Ujicoba Validitas Variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X)

Item-Total Statistics			
Item Pernyataan	Sig < 0.05	Rhitung > Rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.053 > 0.05	0.356 > 0.361	Tidak Valid
Pernyataan 2	0,007 < 0.05	0.479 > 0.361	Valid
Pernyataan 3	0.001 < 0.05	0.648 > 0.361	Valid
Pernyataan 4	0.339 > 0.05	0.181 > 0.361	Tidak Valid
Pernyataan 5	0.004 < 0.05	0.507 > 0.361	Valid
Pernyataan 6	0.087 > 0.05	0.318 > 0.361	Tidak Valid
Pernyataan 7	0.006 < 0.05	0.487 > 0.361	Valid
Pernyataan 8	0.045 < 0.05	0.368 > 0.361	Valid
Pernyataan 9	0.002 < 0.05	0.541 > 0.361	Valid
Pernyataan 10	0.021 < 0.05	0.419 > 0.361	Valid
Pernyataan 11	0.051 > 0.05	0.359 > 0.361	Tidak Valid
Pernyataan 12	0.004 < 0.05	0.511 > 0.361	Valid
Pernyataan 13	0.008 < 0.05	0.474 > 0.361	Valid
Pernyataan 14	0.004 < 0.05	0.511 > 0.361	Valid
Pernyataan 15	0.004 < 0.05	0.512 > 0.361	Valid

Sumber : Data olahan dengan SPSS 29.00

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 butir pernyataan variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X), terdapat 4 butir pernyataan yang tidak

valid, yaitu pada butir pernyataan 1, 4, 6 dan 11. Dengan demikian pada variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X) terdapat 11 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan selanjutnya akan diuji pada siswa Kelas IV SD Negeri 105388 Kuala Bali.

Sedangkan hasil uji coba validitas terhadap variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y) yang dilakukan kepada 30 siswa kelas IV SD Negeri 105388 Kuala Bali, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Ujicoba Validitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Item-Total Statistics			
Item Pernyataan	Sig < 0.05	Rhitung > Rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.001 < 0.05	0.708 > 0.361	Valid
Pernyataan 2	0.001 < 0.05	0.637 > 0.361	Valid
Pernyataan 3	0.002 < 0.05	0.537 > 0.361	Valid
Pernyataan 4	0.043 < 0.05	0.371 > 0.361	Valid
Pernyataan 5	0.001 < 0.05	0.708 > 0.361	Valid
Pernyataan 6	0.001 < 0.05	0.637 > 0.361	Valid
Pernyataan 7	0.002 < 0.05	0.537 > 0.361	Valid
Pernyataan 8	0.088 > 0.05	0.317 > 0.361	Tidak Valid
Pernyataan 9	0.079 > 0.05	0.326 > 0.361	Tidak Valid
Pernyataan 10	0.163 > 0.05	0.261 > 0.361	Tidak Valid
Pernyataan 11	0.001 < 0.05	0.708 > 0.361	Valid
Pernyataan 12	0.002 < 0.05	0.537 > 0.361	Valid
Pernyataan 13	0.004 < 0.05	0.515 > 0.361	Valid
Pernyataan 14	0.001 < 0.05	0.637 > 0.361	Valid
Pernyataan 15	0.001 < 0.05	0.708 > 0.361	Valid

Sumber : Data olahan dengan SPSS 29.00

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 butir pernyataan variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y), terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pada butir pernyataan 8,9 dan 10. Dengan demikian pada variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y) terdapat 12 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan selanjutnya akan diuji pada siswa Kelas IV SD Negeri 105388 Kuala Bali.

Untuk mempermudah penulis, maka setiap variabel, penulis tetapkan menjadi 11 item pernyataan sehingga total pernyataan yang akan diuji validitas

kepada siswa kelas IV SD Negeri 105388 Kuala Bali, yang berjumlah 30 siswa yaitu berjumlah 22 item pernyataan. Setelah di dapat item pertanyaan yang valid maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas pada masing-masing variabel dengan hasilnya sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Validitas Variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X)

Item-Total Statistics			
Item Pernyataan	Sig < 0.05	Rhitung > Rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.027 < 0.05	0.405 > 0.361	Valid
Pernyataan 2	0.001 < 0.05	0.684 > 0.361	Valid
Pernyataan 3	0.001 < 0.05	0.573 > 0.361	Valid
Pernyataan 4	0.003 < 0.05	0.531 > 0.361	Valid
Pernyataan 5	0.016 < 0.05	0.436 > 0.361	Valid
Pernyataan 6	0.012 < 0.05	0.570 > 0.361	Valid
Pernyataan 7	0.015 < 0.05	0.440 > 0.361	Valid
Pernyataan 8	0.018 < 0.05	0.429 > 0.361	Valid
Pernyataan 9	0.004 < 0.05	0.516 > 0.361	Valid
Pernyataan 10	0.018 < 0.05	0.429 > 0.361	Valid
Pernyataan 11	0.001 < 0.05	0.554 > 0.361	Valid

Sumber : Data olahan dengan SPSS 29.00

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa semua nilai korelasi item pernyataan mendapatkan perolehan angka lebih besar dari kriteria standar minimal uji validitas yaitu 0.361. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan pada variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X) dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Validitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Item-Total Statistics			
Item Pernyataan	Sig < 0.05	Rhitung > Rtabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.001 < 0.05	0.649 > 0.361	Valid
Pernyataan 2	0.001 < 0.05	0.616 > 0.361	Valid
Pernyataan 3	0.043 < 0.05	0.375 > 0.361	Valid
Pernyataan 4	0.001 < 0.05	0.680 > 0.361	Valid
Pernyataan 5	0.001 < 0.05	0.649 > 0.361	Valid
Pernyataan 6	0.001 < 0.05	0.616 > 0.361	Valid
Pernyataan 7	0.001 < 0.05	0.680 > 0.361	Valid
Pernyataan 8	0.001 < 0.05	0.616 > 0.361	Valid
Pernyataan 9	0.001 < 0.05	0.580 > 0.361	Valid
Pernyataan 10	0.001 < 0.05	0.649 > 0.361	Valid

Pernyataan 11	0.001 < 0.05	0.680 > 0.361	Valid
---------------	--------------	---------------	-------

Sumber : Data olahan dengan SPSS 29.00

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa semua nilai korelasi item pernyataan mendapatkan perolehan angka lebih besar dari kriteria standar minimal uji validitas yaitu 0.361. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan pada variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y) dinyatakan valid.

4.1.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Keterangan
Penguatan (<i>Reinforcement</i>) oleh Guru (X)	0.674	Reliabel
Keaktifan Belajar Siswa (Y)	0.836	Reliabel

Sumber : Data olahan dengan SPSS 29.00

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X) dan variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y) lebih besar dari ketentuan 0,600. Sehingga dapat dinyatakan bahwa angket yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

4.1.3 Deskripsi Hasil Jawaban Responden

Pada bagian ini akan dideskripsikan Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X) dan Keaktifan Belajar Siswa (Y). Data diperoleh dengan memberikan angket secara langsung kepada siswa kelas IV SD Negeri 105388 Kuala Bali yang berjumlah 30 siswa. Hasil data yang disajikan adalah skor angket yang diberikan

kepada responden, yaitu skor maksimum dan skor minimum, mean, median, modus, varians, dan standar deviasi.

4.1.3.1 Variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X)

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X)

Responden	Butir Pernyataan Variabel Penguatan(<i>Reinforcement</i>) oleh Guru (X)											X
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	
R1	2	4	2	4	3	3	1	2	4	2	4	31
R2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	35
R3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	32
R4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	34
R5	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	31
R6	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	33
R7	4	3	2	3	3	1	4	4	3	4	3	34
R8	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	32
R9	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	31
R10	2	2	1	3	1	1	1	2	3	2	3	21
R11	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	34
R12	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	38
R13	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35
R14	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	35
R15	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	34
R16	3	3	1	3	2	1	1	3	3	3	3	26
R17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
R18	2	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	30
R19	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	37
R20	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	29
R21	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3	26
R22	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	35
R23	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	31
R24	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	37
R25	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	36
R26	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	32
R27	3	2	1	2	1	2	4	3	2	3	2	25
R28	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	29
R29	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	30
R30	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	37
Rata-Rata											32.07	
Median											32	

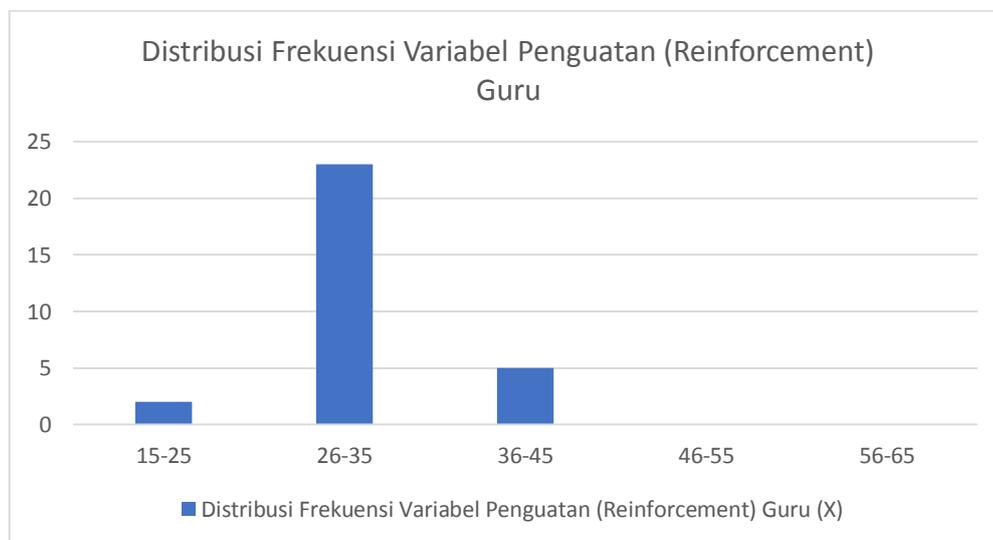
Modus	31
Varians	15.58
Standar Devians	3.94

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang didapat dari penyebaran angket mengenai Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X) diperoleh skor tertinggi = 38 dan skor terendah = 21, dan diperoleh skor rata-rata = 32.07, median = 32, modus = 31, varians = 15.58, dan standar deviasi 3.94 dibulatkan menjadi 4. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dibuat dalam daftar distribusi frekuensi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	15-25	2	6,67%
2	26-35	23	76,67%
3	36-45	5	16,67%
4	46-55	-	-
5	56-65	-	-
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat 23 siswa (76,67%) yang berada pada skor rata-rata, dan 5 siswa (16,67%) berada pada skor di atas rata-rata, sedangkan sisanya berada pada skor dibawah rata-rata. Hasil tersebut dapat digambarkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X)

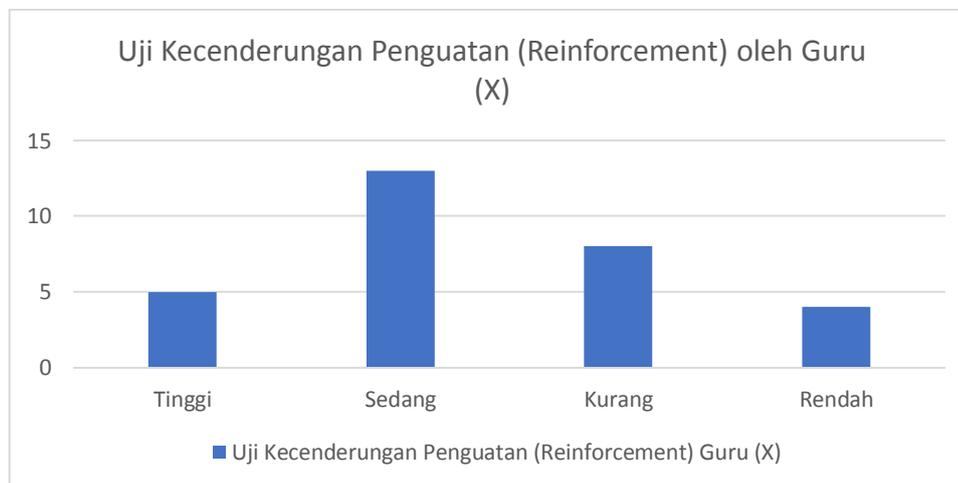
Langkah selanjutnya adalah melakukan uji kecenderungan. Data yang dibutuhkan untuk melakukan uji kecenderungan yaitu nilai rata rata dan standar deviasi. Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa nilai rata-rata (M) Penguatan (*Reinforcement*) Guru (X) = 32 dan Standar Deviasi (SD) = 4. Selanjutnya hasil uji kecenderungan Penguatan (*Reinforcement*) Guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Uji Kecenderungan Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	≥ 36	5	16,67%	Tinggi
2	32 sampai 35	13	43,33%	Sedang
3	> 28 sampai < 31	8	26,67%	Kurang
4	≤ 28	4	13,33%	Rendah
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru kelas VI SD Negeri 105388 Kuala Bali tergolong dalam kategori sedang (40%) dengan interval skor 32 sampai 35. Hasil uji

kecenderungan Penguatan (*Reinforcement*) Guru digambarkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.2 Histogram Uji Kecenderungan Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X)

4.1.3.2 Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Responden	Butir Pernyataan Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)											Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	
R1	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	30
R2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	36
R3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	36
R4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
R5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	36
R6	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	36
R7	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	39
R8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R9	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	34
R10	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	30
R11	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	39
R12	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	38
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R14	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	41
R15	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	36
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R17	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	39
R18	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	30
R19	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	35
R20	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	36

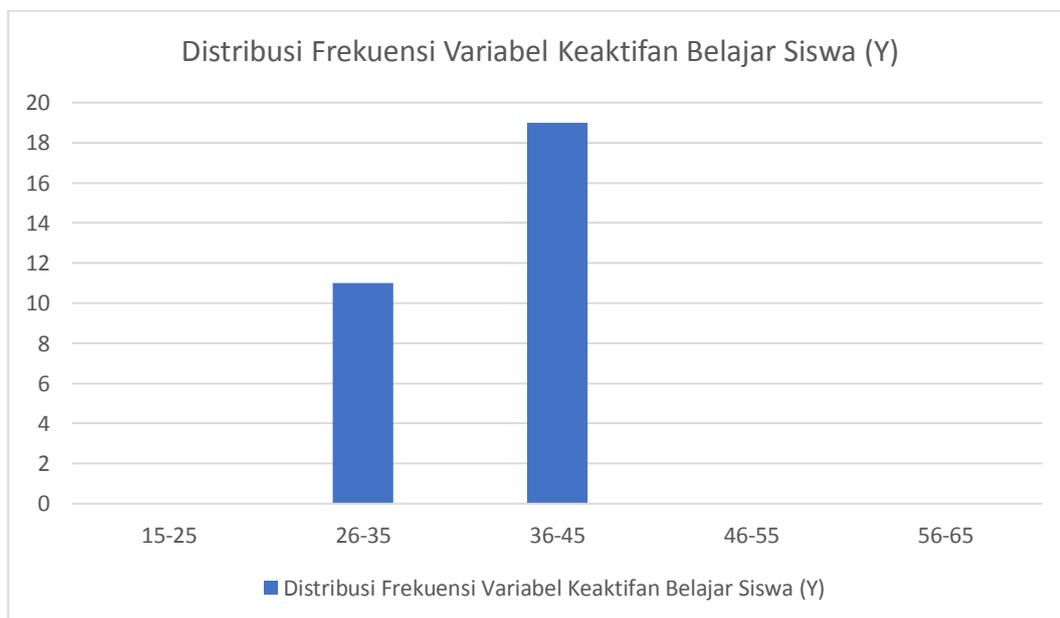
R21	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	36
R22	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	38
R23	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	36
R24	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	41
R25	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	39
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R27	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	31
R28	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	33
R29	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	36
R30	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	41
Rata-Rata												36
Median												36
Modus												36
Varians												11.63
Standar Devians												3.4

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang didapat dari penyebaran angket mengenai Keaktifan Belajar Siswa (Y) diperoleh skor tertinggi = 42 dan skor terendah = 30, dan diperoleh skor rata-rata = 36, median = 36, modus = 36, varians = 12, dan standar deviasi 3,4 dibulatkan menjadi 3. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dibuat dalam daftar distribusi frekuensi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	15-25	-	-
2	26-35	11	36,67%
3	36-45	19	63,33%
4	46-55	-	-
5	56-65	-	-
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 siswa terdapat 11 siswa (36,67%) yang berada pada skor rata-rata, dan 19 siswa (63,33%) berada pada skor di atas rata-rata, sedangkan sisanya berada pada skor dibawah rata-rata. Hasil tersebut dapat digambarkan pada grafik di bawah ini:



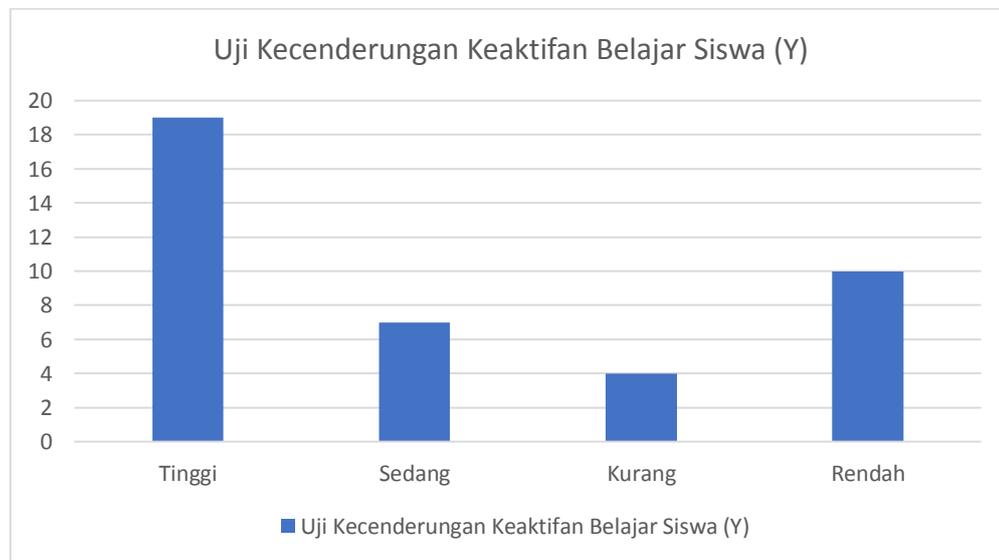
Gambar 4.3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji kecenderungan. Data yang dibutuhkan untuk melakukan uji kecenderungan yaitu nilai rata rata dan standar deviasi. Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa nilai rata-rata (M) Keaktifan Belajar Siswa (Y) = 43 dan Standar Deviasi (SD) = 8. Selanjutnya hasil uji kecenderungan Keaktifan Belajar Siswa (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Uji Kecenderungan Keaktifan Belajar Siswa (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	≥ 36	19	63,33%	Tinggi
2	32 sampai 35	7	23,33%	Sedang
3	> 28 sampai < 31	4	13,33%	Kurang
4	≤ 28	-	-	Rendah
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Belajar Siswa (Y) kelas VI SD Negeri 105388 Kuala Bali tergolong dalam kategori tinggi (63,33%) dengan interval skor ≥ 36 . Hasil uji kecenderungan Keaktifan Belajar Siswa (Y) digambarkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.4 Histogram Uji Kecenderungan Keaktifan Belajar Siswa (Y)

4.1.4 Deskripsi Hasil Uji Persyaratan Analisis

4.1.4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2020:213) Analisis regresi digunakan untuk meramalkan bagaimana (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik- turunkan nilainya). Adapun dalam penelitian ini analisis regresi sederhana dilakukan menggunakan bantuan software SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.894	4.015		4.456	<.001		
	PENGUATAN (REINFORCEMENT) GURU (X)	.560	.124	.649	4.509	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)

Sumber : Data olahan dengan SPSS 29.00

Pada tabel di atas diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 17.894 dan nilai b sebesar 0.560, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 17.894 + 0.560X$$

Hasil penghitungan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 17.894, artinya jika variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X) adalah 0 maka keaktifan belajar siswa adalah 17.894 dengan asumsi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa dianggap tetap.
2. Nilai koefisien regresi variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X) sebesar 0.560 artinya setiap penambahan variabel Penguatan (*Reinforcement*) Guru (X) sebesar 1 satuan, maka akan terjadi kenaikan Keaktifan Belajar Siswa (Y) sebesar 0.560 satuan.

4.1.4.2 Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada variabel penguatan guru dan keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Uji Normalitas Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru dan Keaktifan Belajar Siswa One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.59650480	
Most Extreme Differences	Absolute	.093	
	Positive	.062	
	Negative	-.093	
Test Statistic		.093	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.722	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.710
		Upper Bound	.733

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data olahan dengan SPSS 29.00

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig adalah sebesar 0.200, di atas nilai signifikansi 5% (0.05). Untuk menentukan data tersebut normal atau tidak, dengan menggunakan acuan yakni:

- Jika nilai signifikansi (Asymp-sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 Dapat dikatakan data berdistribusi Normal.
- Jika nilai signifikansi (Asymp-sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 Dapat dikatakan data tidak berdistribusi Normal.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal sehingga prasyarat uji normalitas telah dipenuhi.

4.1.4.3 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dapat di jalan melalui *Test of Linearity*. Kriteria yang berlaku jika nilai *Sig.* pada *linearity* $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear.”

Pengujian linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS. Hasil uji linieritas data penguatan oleh guru dan keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Uji Linieritas Data Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru dan Keaktifan Belajar Siswa ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y) * PENGUATAN (REINFORCEMENT) GURU (X)	Between Groups	(Combined)	185.717	12	15.476	1.734	.146
		Linearity	141.953	1	141.953	15.903	<.001
		Deviation from Linearity	43.763	11	3.978	.446	.912
	Within Groups		151.750	17	8.926		
Total			337.467	29			

Sumber : Data olahan dengan SPSS 29.00

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* = 0,912 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), karena nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05.

4.1.5 Deskripsi Hasil Uji Hipotesis

4.1.5.1 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Pada penelitian ini Uji-t bertujuan untuk menguji apakah variable Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.15. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.894	4.015		4.456	<.001		
	PENGUATAN (REINFORCEMENT) GURU (X)	.560	.124	.649	4.509	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)

Sumber : Data olahan dengan SPSS 29.00

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Penguatan (*Reinforcement*) Guru (X) adalah 4.509. Sedangkan nilai t_{tabel} yaitu $df = n - k$, yaitu $30 - 2 = 28$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1.70113, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.509 > 1.70113$), dengan nilai sig $a = 0,001$ ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variable Keaktifan Belajar Siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

4.1.5.2 Hasil Koefisien Determinan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS maka di dapat hasil koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.16. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.649 ^a	.421	.400	2.642	1.780

a. Predictors: (Constant), PENGUATAN (REINFORCEMENT) GURU (X)

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)

Sumber : Data olahan dengan SPSS 29.00

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,421 yang artinya pengaruh variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X) terhadap variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 42,1% ($100\% - 42,1\% = 57,9\%$). Sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu untuk memberikan

interpretasi hasil koefisien korelasi, penulis menggunakan pedoman yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015:184) yaitu:

Tabel 4.17. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2020:184)

Dari tabel di atas maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh variable Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X) terhadap variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y) pada siswa Kelas IV SD Negeri 105388 Kuala Bali TA 2023/2024 berada dalam kategori sedang (42,1%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X) adalah 4.509. Sedangkan nilai t_{tabel} yaitu $df = n - k$, yaitu $30 - 2 = 28$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1.70113, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.509 > 1.70113$), dengan nilai sig $a = 0,001$ ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variable Keaktifan Belajar Siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_a diterima.

Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,421 yang artinya pengaruh variabel Penguatan (*Reinforcement*)

oleh Guru (X) terhadap variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 42,1% ($100\% - 42,1\% = 57,9\%$). Sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 105388 Kuala Bali Tahun Ajaran 2023/2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X) adalah 4.509. Sedangkan nilai t_{tabel} yaitu $df = n-k$, yaitu $30-2 = 28$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1.70113, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.509 > 1.70113$), dengan nilai sig $a=0,001$ ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variable Keaktifan Belajar Siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_a diterima.
2. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,421 yang artinya pengaruh variabel Penguatan (*Reinforcement*) oleh Guru (X) terhadap variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 42,1% ($100\% - 42,1\% = 57,9\%$). Sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil peneltian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru yang akan memberikan penguatan, harus tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi siswa, agar tujuan pemberian penguatan tercapai secara optimal.
2. Diharapkan kepada siswa, setelah mendapatkan penguatan yang diberikan oleh guru, untuk dapat lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat menemukan faktor yang memiliki pengaruh secara signifikan dan mempengaruhi tingkat keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman PT. Singa Mas Pandaan. 1*, 103–125.
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>
- Eman Nataliano Busa. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(2), 114–122. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i2.764>
- Fauziah, N. N., Lestari, R., Rustini, T., & Arifin, M. H. (2022). Perkembangan Pendidikan IPS di Indonesia pada Tingkat Sekolah Dasar. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 89. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4359>
- Festiawan, R. (n.d.). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran Abstrak*. 1–17.
- Gova, M. (2023). *Implementasi Positive Reinforcement Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Al Azhar 3 Bandar ...* 4.
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 27–48. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/4515>
- Hermansyah, R. L. (2016). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ips Materi Tokoh Sejarah Pada Masa Kerajaan Hindu-Budha Dan Islam Di Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn Linggar 01 Kecamatan Rancaek. *Thesis (Skripsi(SI))*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/6967>
- Inggris, P. B., & Muhammadiyah, U. (2021). *ISSN 2548-8201 (Print) | 2580-0469) (Online) |*. 5(2), 791–795.
- K, D. M., Matematika, J., & Matematika, J. (n.d.). *PEMBERIAN PENGUATAN (REINFORCEMENT) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) DI KELAS VIII SMP AL-AZHAR MENGANTI GRESIK Penguatan (reinforcement) dalam.*

- Pasaribu, R. (2021). Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Prestasi Belajar PAK Siswa di Sekolah. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 68–78.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/991>
- Rokhanah, N., Widowati, A., & Sutanto, E. H. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3173–3180. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/860>
- Sejarah, D. P. (2020). *Jurnal Artefak Vol.7 No.1 April 2020* <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak>. 7(1), 13–20.
- Siburian, H. H., & Wicaksono, A. (2019). Makna Belajar Dalam Perjanjian Lama dan Implementasinya Bagi PAK Masa Kini. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*, 2(2), 207–226. <https://doi.org/10.34081/fidei.v2i2.75>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- SIMANJUNTAK, M. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1729>
- Sulasmi, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa PENDAHULUAN Pendidikan merupakan aspek yang memegang peran penting dalam kemajuan setiap bangsa , sudah seharusnya jika dunia pendidikan perlu dice. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, 1(1), 10–17. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/3920>
- Tambunan, H. P. (2019). Hubungan Pemberian Penguatan Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas Iv Sd Negeri 067689 Medan. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 3(3), 308. <https://doi.org/10.24114/jgk.v3i3.14607>
- Terhadap, K., & Peserta, K. (2023). *Analisis pengaruh kualitas pelayanan diklat kepabeanaan terhadap kepuasan peserta pelatihan 159. 23.*

- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Journal Edukatif*, 5(1), 18–27. <https://doi.org/10.37567/jie.v5i1.53>
- Yustika, G., & Prihatnani, E. (2019). Peningkatan Hasil Dan Keaktifan Belajar Siswa Melalui NHT. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 481–493. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.136>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024 (PROTOTYPE)

IPAS SD KELAS IV

LAMPIRAN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024 (PROTOTYPE)
IPAS SD KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Dea Lestari Purba
Instansi	: SD Negeri 105388 Kuala Bali
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 7	: Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?
Topik	: A. Aku dan Kebutuhanku
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. ❖ Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik <p>Pengenalan Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru bagian Ide Pengajaran • Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah <p>Topik A. Aku dan Kebutuhanku</p> <p>Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kartu kebutuhan manusia (lampiran 7.1); alat tulis; alat mewarnai; kertas samson; buku tulis. <p>Persiapan lokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan tempat duduk berkelompok, perpustakaan untuk anak-anak melakukan studi untuk kegiatan kelompok. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki 	

keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 7 :**
 1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**
 1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai perkenalan.
 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
 3. Peserta didik membuat rencana belajar.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**
 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan.
 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan.
 3. Peserta didik dapat mengkategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat tabel skala prioritas.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai perkenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini, dan membuat rencana belajar.

Topik A. Aku dan Kebutuhanku :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 4

1. Apa itu kebutuhan?
2. Apa yang kalian butuhkan dalam hidup?
3. Bagaimana cara kalian dalam mendapatkan sesuatu yang kalian butuhkan?

Topik A. Aku dan Kebutuhanku

1. Apa saja kebutuhan manusia?
2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan?
3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

E. REFLEKSI

Topik A: Aku dan Kebutuhanku



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa kalian memiliki kebutuhan?
Bervariasi, berhubungan dengan kelangsungan hidup.
2. Apakah kebutuhan hidup kalian sama dengan kebutuhan hidup temanmu/orang lain?

Bervariasi, namun setiap orang memiliki beberapa kebutuhan serupa seperti sandang, pangan, papan. Namun ada juga yang memiliki kebutuhan yang berbeda.

3. Apa hal yang menentukan bahwa kebutuhan itu utama atau tidak?
Kepentingan, waktu, faktor kemampuan, mendesak dan penting, urgensi).
4. Apakah kalian dapat memaksakan kebutuhan kalian kepada orang lain?
Jawaban bisa ditekankan pada setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan kemampuan yang juga berbeda untuk memenuhinya.
5. Mana yang lebih utama kebutuhan atau keinginan?
Kebutuhan yang lebih utama dipenuhi, kalau masih mampu dan keinginan itu termasuk ke dalam kebutuhan yang akan datang, bisa direncanakan.
6. Menurutmu bagaimana caranya menentukan urutan kebutuhan masing-masing?
Tentukan urutan prioritasnya. Penuhi atau laksanakan sesuai dengan urutan prioritasnya.

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

F. ASESMEN / PENILAIAN



Uji Pemahaman

A. Aku dan Kebutuhanku

Kalian adalah seorang pelajar. Sebutkan 10 buah benda atau barang yang kalian butuhkan. Urutkan benda tersebut dari yang paling penting sampai bisa ditunda. Jelaskan alasannya.

Apakah sebuah keinginan dapat menjadi sebuah kebutuhan?

Mengapa?

Kunci Jawaban

A. Aku dan Kebutuhanku

Jawaban pada setiap peserta didik akan bervariasi.

Untuk peserta didik yang kesulitan, Guru dapat memberikan ulang panduan pokok tulisan yang harus dibuat seperti seperti pada kegiatan di topik A.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 7.1

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 7.1 Foto Kebutuhan Manusia



B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: Aku dan Kebutuhanku

Bahan Bacaan Guru

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. Jenis kebutuhan manusia bermacam-macam. Bila dilihat dari kepentingan atau intensitasnya, kebutuhan manusia terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Kebutuhan primer & Kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, maka individu tersebut akan terancam kehidupannya.

Terdapat 3 macam kebutuhan primer, diantaranya:

- a. **Pangan**, adalah kebutuhan utama yakni makanan dan minuman.
- b. **Sandang** adalah kebutuhan utama akan pakaian yang melindungi tubuh manusia dari lingkungan.

- c. **Papan** adalah kebutuhan utama akan tempat tinggal untuk berlindung.
2. Kebutuhan sekunder & Kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi. Contoh: telepon genggam, kendaraan, sepatu, dan sebagainya.
 3. Kebutuhan tersier & Kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.

Kebutuhan tersier ini biasanya berupa kebutuhan barang mewah untuk memperlihatkan jenjang sosial seseorang atau dapat berfungsi sebagai hiburan.

Contoh mobil mewah, pergi berlibur, villa, barang bermerk dan sebagainya.

Kebutuhan ini dapat berbeda-beda pada setiap individunya. Tergantung kemampuan ekonomi dan profesi seseorang.

Sebuah kebutuhan bisa jadi berawal dari sebuah keinginan. Keinginan untuk menjadi lebih baik dan hidup lebih layak. Keinginan merupakan fungsi tambahan yang ingin dimiliki. Jika tidak terpenuhi, maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Namun, keinginan pun harus didasari dengan kemampuan diri masing-masing individu. Bila tidak terkontrol dengan baik, keinginan akan membuat kelangsungan hidup tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, ada baiknya waktu pemenuhan kebutuhan diutamakan terlebih dahulu. Bagaimana mengatur urutan kebutuhan berdasarkan waktunya?

Kebutuhan manusia berdasarkan waktu adalah:

- a. **Kebutuhan sekarang** & kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak dapat ditunda
- b. **Kebutuhan mendesak** & kebutuhan yang tiba-tiba muncul dan bersifat sangat kritis, sehingga dapat mengancam nyawa jika tidak dipenuhi.
- c. **Kebutuhan yang Akan Datang** & kebutuhan yang dapat dipenuhi di kemudian hari dan dapat ditunda sebab sifatnya yang tidak mendesak. Kebutuhan ini dapat direncanakan terlebih dahulu.

Pada topik ini peserta didik akan mengenal tentang berbagai jenis kebutuhan manusia berdasarkan kepentingannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengelompokkan kebutuhan sehari-hari. Dengan berbekal pegelompokkan kebutuhan masing-masing individu, peserta didik akan belajar berdiskusi secara berkelompok untuk mendeskripsikan kebutuhan berdasarkan urutan kepentingan dan urgensi (mendesak). Disini guru berperan aktif

untuk menguatkan pemahaman tentang skala prioritas. Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok dan bergantian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain dengan menjaga sikap santun selama kegiatan berlangsung. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Pernahkah kalian mengalami kejadian seperti itu? Ketika kalian merasa lapar, kira-kira apa yang kalian butuhkan, ya? Kalian membutuhkan makanan untuk menghilangkan rasa lapar. Minum untuk menghilangkan haus. Ini dinamakan kebutuhan. Lalu, apakah kebutuhan manusia hanya makan dan minum? Yuk, kita pelajari lebih lanjut!

C. GLOSARIUM

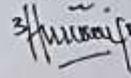
Peserta didik akan belajar mengenai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dengan interaksi dan transaksi dengan orang lain. Pembahasan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan dapat mengurutkan prioritas kebutuhan utama di atas sebuah keinginan. peserta didik akan belajar urutan peristiwa pemenuhan kebutuhan manusia dari sistem barter yang kemudian berkembang menjadi transaksi jual beli. Dalam pembahasan tentang jual beli inilah peserta didik akan dikenalkan pada konsep uang yang digunakan sebagai nilai tukar standar untuk memudahkan transaksi.

Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan berdiskusi baik dalam kelompok besar maupun kecil yang diharapkan bisa melatih sikap peserta didik untuk menyimak saat berdiskusi (akhlak mulia). Dari kegiatan praktik jual beli saat proyek belajar juga diharapkan dapat melatih karakter gotong royong pada setiap peserta didik. Keseluruhan aktivitas tersebut bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (nilai nominal uang, mendemonstrasikan bagaimana uang dipertukarkan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan), Bahasa Indonesia (melakukan presentasi, wawancara, mengumpulkan data), dan PPKn (musyawarah dan pembagian tanggung jawab saat proyek belajar).

Mengetahui
Kepala Sekolah
KUALA BALI
DINAS
PENDIDIKAN
Kultak Marjati Pardosi, S.Pd
NIP. 196505221987121001

Kuala Bali, 27 Mei 2024
Wali Kelas IV



Lili Riana Sinaga, S.Pd
NIP.197912252005022002

Lampiran 2

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) IPAS KURIKULUM MERDEKA 2024

Fase B

Peserta didik mampu memperoleh/menciptakan sesuatu dengan alat dan bahan yang ada di sekitarnya. Peserta didik mengenali kebutuhan atau keinginannya, nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan.

Kelas 4

Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila	MA
4.16. Siswa mengidentifikasi keinginan dan kebutuhannya yang dihubungkan dengan nilai uang	2	Dimensi: Mandiri	

Lampiran 3

LEMBAR KUESIONER

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cermat sebelum adik- adik menjawabnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut adik-adik benar dengan cara memberi tanda

ceklist (√) pada jawaban yang saudara pilih.

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Jawablah semua pernyataan dengan jujur dan objektif
4. Periksalah kembali jawaban adik-adik sebelum angket dikumpulkan.

A. Identitas Responden

No. Responden (diisi peneliti)

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Pernyataan Variabel Penguatan oleh Guru (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya diberi hadiah oleh guru pada saat menjawab pertanyaan dengan baik				
2	Saya akan semangat belajar karena guru memberikan hadiah				

3	Saya akan lebih semangat menjawab pertanyaan dari guru karena guru memberikan pujian				
4	Saya senang ketika guru memberikan pujian pada saat siswa aktif bertanya				
5	Saya senang ketika guru menepuk pundak saya pada saat jawaban saya baik				
6	Saya diberi hadiah oleh guru ketika nilai saya baik				
7	Saya selalu didampingi oleh guru pada saat jam pelajaran berlangsung				
8	Saya senang mengerjakan tugas karena tugas saya mendapat komentar yang baik dari guru				
9	Saya sering didatangi guru ketika mengerjakan tugas sehingga saya menjadi bersemangat				
10	Saya senang menjawab pertanyaan dikelas karena guru memberikan pujian				
11	Saya semangat belajar karena mendapat hadiah dari guru ketika nilai ulangan saya yang tertinggi				
12	Saya mendapat komentar dari guru dilembar tugas saya, sehingga saya tau kekurangan dan kelebihan tugas saya.				
13	Saya dihukum karena tidak mengerjakan tugas				
14	Saya diberi pertanyaan oleh guru agar saya aktif dikelas				
15	Saya mendapatkan hukuman dari guru ketika saya tidak mengerjakan tugas, agar saya lebih giat belajar				

C. Pernyataan Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS

1	Saya malas mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru				
2	Saya membuat keributan dikelas pada saat jam pelajaran berlangsung				
3	Saya menyelesaikan kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan cara mencari jawabanya di dalam buku yang menunjang pembelajaran saya				
4	Saya mencatat materi yang diberikan oleh guru				
5	Saya mengobrol dengan teman pada saat guru menjelaskan materi pelajaran				
6	Saya takut bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami				
7	Saya bertanya kepada teman yang sudah paham apabila saya belum paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru				
8	Saya mengerjakan hal lain saat guru menjelaskan materi pelajaran				
9	Saya mengerjakan tugas kelompok bersama teman satu kelompok saya				
10	Saya memberi kesempatan teman yang lain untuk mengemukakan pendapat				
11	Saya menjawab pertanyaan dari guru dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan				
12	Saya memberikan pendapat ketika mengerjakan tugas dalam kelompok				
13	Saya mengemukakan pendapat dengan alasan yang jelas				
14	Saya tidak berani mengemukakan pendapat pada saat mengerjakan tugas kelompok				

15	Saya mengikuti pelajaran selama jam pelajaran berlangsung				
----	---	--	--	--	--

Lampiran 4

LEMBAR KUESIONER

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cermat sebelum adik-adik menjawabnya
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut adik-adik benar dengan cara memberi tanda *ceklist* (✓) pada jawaban yang saudara pilih.
 SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah semua pernyataan dengan jujur dan objektif
4. Periksa kembali jawaban adik-adik sebelum angket dikumpulkan.

A. Identitas Responden

No. Responden (diisi peneliti)
 Nama Responden : Novita Wanti BR Purba
 Jenis Kelamin : perempuan
 Kelas : IV (Empat)

B. Pernyataan Variabel Penguatan Guru (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya diberi hadiah oleh guru pada saat menjawab pertanyaan dengan baik	✓			
2	Saya akan semangat belajar karena guru memberikan hadiah	✓			
3	Saya akan lebih semangat menjawab pertanyaan dari guru karena guru memberikan pujian	✓			
4	Saya senang ketika guru memberikan pujian pada saat siswa aktif bertanya	✓			

61

5	Saya senang ketika guru menepuk pundak saya pada saat jawaban saya baik			✓	
6	Saya diberi hadiah oleh guru ketika nilai saya baik	✓			
7	Saya selalu dikelilingi oleh guru pada saat jam pelajaran berlangsung		✓	✓	
8	Saya senang mengerjakan tugas karena tugas saya mendapat komentar yang baik dari guru	✓			
9	Saya sering didatangi guru ketika mengerjakan tugas sehingga saya menjadi bersemangat		✓		
10	Saya senang menjawab pertanyaan dikelas karena guru memberikan pujian	✓			
11	Saya semangat belajar karena mendapat hadiah dari guru ketika nilai ulangan saya yang tertinggi	✓			
12	Saya mendapat komentar dari guru dilembar tugas saya, sehingga saya tau kekurangan dan kelebihan tugas saya	✓			
13	Saya dihukum karena tidak mengerjakan tugas	✓			
14	Saya diberi pertanyaan oleh guru agar saya aktif dikelas	✓			
15	Saya mendapatkan hukuman dari guru ketika saya tidak mengerjakan tugas, agar saya lebih giat belajar	✓			

C. Pernyataan Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya malas mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru				✓
2	Saya membuat keributan dikelas pada saat jam pelajaran berlangsung			✓	✓
3	Saya menyelesaikan kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan cara mencari jawabanya di dalam		✓		

	buku yang menunjang pembelajaran saya		✓		
4	Saya mencatat materi yang diberikan oleh guru	✓			
5	Saya mengobrol dengan teman pada saat guru menjelaskan materi pelajaran				✓
6	Saya takut bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami		✓		
7	Saya bertanya kepada teman yang sudah paham apabila saya belum paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru		✓		
8	Saya mengerjakan hal lain saat guru menjelaskan materi pelajaran			✓	
9	Saya mengerjakan tugas kelompok bersama teman satu kelompok saya	✓			
10	Saya memberi kesempatan teman yang lain untuk mengemukakan pendapat	✓			
11	Saya menjawab pertanyaan dari guru dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan	✓			
12	Saya memberikan pendapat ketika mengerjakan tugas dalam kelompok	✓			
13	Saya mengemukakan pendapat dengan alasan yang jelas		✓		
14	Saya tidak berani mengemukakan pendapat pada saat mengerjakan tugas kelompok				✓
15	Saya mengikuti pelajaran selama jam pelajaran berlangsung	✓			

LEMBAR KUESIONER

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cermat sebelum adik-adik menjawabnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut adik-adik benar dengan cara memberi tanda *ceklist* (✓) pada jawaban yang saudara pilih.
 SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah semua pernyataan dengan jujur dan objektif
4. Periksa kembali jawaban adik-adik sebelum angket dikumpulkan

A. Identitas Responden

No Responden (diisi peneliti)
 Nama Responden : FADLAN KHARIS M. BARRIS
 Jenis Kelamin : laki - laki
 Kelas : 4 SDN

B. Pernyataan Variabel Penguatan Guru (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya diberi hadiah oleh guru pada saat menjawab pertanyaan dengan baik	✓			
2	Saya akan semangat belajar karena guru memberikan hadiah	✓			
3	Saya akan lebih semangat menjawab pertanyaan dari guru karena guru memberikan pujian	✓			
4	Saya senang ketika guru memberikan pujian pada saat siswa aktif bertanya	✓			

	buku yang menunjang pembelajaran saya	✓			
4	Saya mencatat materi yang diberikan oleh guru	✓			
5	Saya mengobrol dengan teman pada saat guru menjelaskan materi pelajaran			✓	
6	Saya takut bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami			✓	
7	Saya bertanya kepada teman yang sudah paham apabila saya belum paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru	✓			
8	Saya mengerjakan hal lain saat guru menjelaskan materi pelajaran			✓	
9	Saya mengerjakan tugas kelompok bersama teman satu kelompok saya	✓			
10	Saya memberi kesempatan teman yang lain untuk mengemukakan pendapat	✓			
11	Saya menjawab pertanyaan dari guru dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan	✓			
12	Saya memberikan pendapat ketika mengerjakan tugas dalam kelompok			✓	
13	Saya mengemukakan pendapat dengan alasan yang jelas	✓			
14	Saya tidak berani mengemukakan pendapat pada saat mengerjakan tugas kelompok			✓	
15	Saya mengikuti pelajaran selama jam pelajaran berlangsung	✓			

5	Saya senang ketika guru menepuk pundak saya pada saat jawaban saya baik	✓			
6	Saya diberi hadiah oleh guru ketika nilai saya baik	✓			
7	Saya selalu dikelilingi oleh guru pada saat jam pelajaran berlangsung	✓			
8	Saya senang mengerjakan tugas karena tugas saya mendapat komentar yang baik dari guru	✓			
9	Saya sering didatangi guru ketika mengerjakan tugas sehingga saya menjadi bersemangat	✓			
10	Saya senang menjawab pertanyaan dikelas karena guru memberikan pujian			✓	
11	Saya semangat belajar karena mendapat hadiah dari guru ketika nilai ulangan saya yang tertinggi	✓			
12	Saya mendapat komentar dari guru dilembar tugas saya, sehingga saya tau kekurangan dan kelebihan tugas saya	✓			
13	Saya dihukum karena tidak mengerjakan tugas			✓	
14	Saya diberi pertanyaan oleh guru agar saya aktif dikelas	✓			
15	Saya mendapatkan hukuman dari guru ketika saya tidak mengerjakan tugas, agar saya lebih giat belajar	✓			

C. Pernyataan Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya malas mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru			✓	
2	Saya membuat keributan dikelas pada saat jam pelajaran berlangsung			✓	
3	Saya menyelesaikan kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan cara mencari jawabanya di dalam	✓			

Lampiran 5

**DISTRIBUSI UJICоба JAWABAN RESPONDEN VARIABEL
PENGUATAN (*REINFORCEMENT*) OLEH GURU (X)**

Responden	Butir Pernyataan Variabel Penguatan(<i>Reinforcement</i>) oleh Guru (X)															
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X
R1	3	2	4	3	2	2	4	3	3	1	3	2	4	2	4	42
R2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	46
R3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	44
R4	3	4	3	4	3	2	3	1	3	3	4	4	3	4	3	47
R5	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	43
R6	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	46
R7	3	4	3	3	2	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	48
R8	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	44
R9	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	43
R10	2	2	2	3	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	31
R11	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	45
R12	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	48
R13	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	46
R14	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	48
R15	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	47
R16	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	38
R17	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
R18	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	40
R19	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	49
R20	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	41
R21	2	3	3	3	1	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	37
R22	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	48
R23	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	45
R24	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	49
R25	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	47
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	44
R27	3	3	2	3	1	3	2	1	2	4	2	3	2	3	2	36
R28	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	39
R29	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	39
R30	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	50

Lampiran 6

**DISTRIBUSI UJICOBAN JAWABAN RESPONDEN VARIABEL
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)**

Responden	Butir Pernyataan Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)															Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	
R1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	42
R2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	46
R3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	50
R4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	55
R5	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	48
R6	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	47
R7	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	51
R8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
R9	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	46
R10	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	41
R11	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	53
R12	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	48
R13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
R14	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	54
R15	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	49
R16	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43
R17	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	52
R18	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	40
R19	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	46
R20	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	47
R21	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	49
R22	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	50
R23	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	49
R24	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	53
R25	4	4	3	3	4	4	3	2	4	1	4	3	3	4	4	50
R26	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43
R27	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	39
R28	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	43
R29	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	46
R30	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	54

Lampiran 7

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PENGUATAN
(REINFORCEMENT) OLEH GURU (X)**

Responden	Butir Pernyataan Variabel Penguatan(<i>Reinforcement</i>) oleh Guru (X)											
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X
R1	2	4	2	4	3	3	1	2	4	2	4	31
R2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	35
R3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	32
R4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	34
R5	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	31
R6	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	33
R7	4	3	2	3	3	1	4	4	3	4	3	34
R8	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	32
R9	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	31
R10	2	2	1	3	1	1	1	2	3	2	3	21
R11	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	34
R12	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	38
R13	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	35
R14	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	35
R15	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	34
R16	3	3	1	3	2	1	1	3	3	3	3	26
R17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
R18	2	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	30
R19	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	37
R20	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	29
R21	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3	26
R22	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	35
R23	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	31
R24	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	37
R25	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	36
R26	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	32
R27	3	2	1	2	1	2	4	3	2	3	2	25
R28	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	29
R29	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	30
R30	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	37

Lampiran 8

**DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA (Y)**

Responden	Butir Pernyataan Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)											Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	
R1	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	30
R2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	36
R3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	36
R4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
R5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	36
R6	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	36
R7	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	39
R8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R9	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	34
R10	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	30
R11	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	39
R12	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	38
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R14	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	41
R15	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	36
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R17	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	39
R18	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	30
R19	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	35
R20	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	36
R21	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	36
R22	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	38
R23	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	36
R24	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	41
R25	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	39
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R27	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	31
R28	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	33
R29	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	36
R30	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	41

Lampiran 9

HASIL UJICOBA VALIDITAS VARIABEL PENGUATAN OLEH GURU (X)

		Correlations															
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.097	.154	.135	.050	.052	.044	.078	.181	.174	.254	.116	.044	.116	.059	.358
	Sig. (2-tailed)		.811	.416	.478	1.000	.795	.817	.691	.338	.359	.175	.543	.817	.543	.756	.053
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.097	1	.031	.131	-.101	.355	-.085	.053	-.032	.383	.357	.937**	-.085	.937**	-.083	.478**
	Sig. (2-tailed)			.871	.491	.598	.054	.655	.781	.888	.037	.053	<.001	.655	<.001	.662	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.154	.031	1	.060	.250	.100	.894**	.225	.166	-.163	.081	.018	.854**	.016	.848**	.648**
	Sig. (2-tailed)				.754	.058	.600	<.001	.231	.379	.391	.869	.931	<.001	.931	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.135	.131	.060	1	.000	-.047	.890	-.144	.041	.067	-.229	.127	.060	.127	.053	.181
	Sig. (2-tailed)					1.000	.896	.764	.448	.830	.725	.223	.503	.754	.592	.779	.339
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.050	-.101	.355	.000	1	-.065	.184	.379*	.293	.104	.085	-.088	.239	-.088	.277	.507**
	Sig. (2-tailed)						.732	.330	.039	.116	.596	.655	.652	.203	.652	.138	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.052	.355	.100	-.047	-.065	1	-.025	.076	.026	.182	.192	.407*	-.025	.407*	.000	.318
	Sig. (2-tailed)							.896	.690	.863	.335	.310	.026	.896	.026	1.000	.087
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.044	-.085	.894**	.060	.184	-.025	1	.064	.186	-.281	.081	-.107	.894**	-.107	.848**	.487**
	Sig. (2-tailed)			<.001	.754	.330	.896		.735	.379	.132	.869	.575	<.001	.575	<.001	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.076	.353	.225	-.144	.379*	.076	.064	1	.141	.073	-.062	.029	.064	.028	.130	.368*
	Sig. (2-tailed)									.459	.703	.745	.883	.735	.883	.494	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.181	-.032	.166	.041	.293	.026	.166	.141	1	.442*	.083	.046	.004	.046	.078	.541**
	Sig. (2-tailed)										.014	.661	.809	.965	.808	.682	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.174	.383	-.163	.067	.104	.182	-.281	.073	.442*	1	-.091	.411*	-.222	.411*	-.299	.418*
	Sig. (2-tailed)											.831	.024	.238	.024	.109	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.254	.357	.081	-.229	.055	.192	.881	-.062	.083	-.091	1	.379*	.081	.379*	.087	.359
	Sig. (2-tailed)												.039	.669	.039	.646	.051
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.116	.937**	.016	.127	-.086	.407*	-.107	.028	.046	.411*	.379*	1	-.107	1.000**	-.110	.511**
	Sig. (2-tailed)		<.001			.652	.026	.575	.883	.808	.024	.039		.575	<.001	.561	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.044	-.085	.894**	.060	.239	-.025	.894**	.084	.084	-.222	.081	-.107	1	-.107	.848**	.474**
	Sig. (2-tailed)			<.001	.754	.203	.896	<.001	.735	.985	.238	.869	.575		.575	<.001	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.116	.937**	.016	.127	-.086	.407*	-.107	.028	.046	.411*	.379*	1.000**	-.107	1	-.110	.511**
	Sig. (2-tailed)		<.001			.652	.026	.575	.883	.808	.024	.039	<.001	.575		.561	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.059	-.083	.948**	.053	.277	.000	.948**	.130	.078	-.299	.087	-.110	.948**	-.110	1	.512**
	Sig. (2-tailed)			<.001	.779	.138	1.000	<.001	.494	.682	.108	.646	.561	<.001	.561		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.358	.478**	.648**	.181	.507**	.318	.487**	.368*	.541**	.419*	.359	.511**	.474**	.511**	.512**	1
	Sig. (2-tailed)																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10

HASIL UJICOBA VALIDITAS VARIABEL KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

(Y)

		Correlations															
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.157	.213	.171	1.000**	.157	.213	.236	.227	-.104	1.000**	.213	.298	.157	1.000**	.708*
	Sig. (2-tailed)		.407	.259	.367	<.001	.407	.259	.210	.227	.586	<.001	.259	.110	.407	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.157	1	.196	.155	.157	1.000**	.196	.180	.277	.148	.157	.196	.244	1.000**	.157	.637**
	Sig. (2-tailed)	.407		.299	.414	.407	<.001	.299	.342	.138	.437	.407	.299	.194	<.001	.407	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.213	.196	1	-.110	.213	.196	1.000**	.045	-.025	.148	.213	1.000**	.141	.196	.213	.537**
	Sig. (2-tailed)	.259	.299		.561	.259	.299	<.001	.814	.895	.437	.259	<.001	.456	.299	.259	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.171	.155	-.110	1	.171	.155	-.110	-.119	-.104	.211	.171	-.110	.771**	.155	.171	.371*
	Sig. (2-tailed)	.367	.414	.561		.367	.414	.561	.532	.304	.264	.367	.561	<.001	.414	.367	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	1.000**	.157	.213	.171	1	.157	.213	.236	.227	-.104	1.000**	.213	.298	.157	1.000**	.708*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.407	.259	.367		.407	.259	.210	.227	.586	<.001	.259	.110	.407	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.157	1.000**	.196	.155	.157	1	.196	.180	.277	.148	.157	.196	.244	1.000**	.157	.637**
	Sig. (2-tailed)	.407	<.001	.299	.414	.407		.299	.342	.138	.437	.407	.299	.194	<.001	.407	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.213	.196	1.000**	-.110	.213	.196	1	.045	-.025	.148	.213	1.000**	.141	.196	.213	.537**
	Sig. (2-tailed)	.259	.299	<.001	.561	.259	.299		.814	.895	.437	.259	<.001	.456	.299	.259	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.236	.180	.045	-.119	.236	.180	.045	1	-.158	.180	.236	.045	-.207	.180	.236	.317
	Sig. (2-tailed)	.210	.342	.814	.532	.210	.342	.814		.404	.341	.210	.814	.273	.342	.210	.088
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	.227	.277	-.025	.194	.227	.277	-.025	-.158	1	-.354	.227	-.025	.143	.277	.227	.326
	Sig. (2-tailed)	.227	.138	.895	.304	.227	.138	.895	.404		.055	.227	.895	.451	.138	.227	.079
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	-.104	.148	.148	.211	-.104	.148	.148	.180	-.354	1	-.104	.148	.180	.148	-.104	.261
	Sig. (2-tailed)	.586	.437	.437	.264	.586	.437	.437	.341	.055		.586	.437	.341	.437	.586	.163
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	1.000**	.157	.213	.171	1.000**	.157	.213	.236	.227	-.104	1	.213	.298	.157	1.000**	.708*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.407	.259	.367	<.001	.407	.259	.210	.227	.586		.259	.110	.407	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.213	.196	1.000**	-.110	.213	.196	1.000**	.045	-.025	.148	.213	1	.141	.196	.213	.537**
	Sig. (2-tailed)	.259	.299	<.001	.561	.259	.299	<.001	.814	.895	.437	.259		.456	.299	.259	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.298	.244	.141	.771**	.298	.244	.141	-.207	.143	.180	.298	.141	1	.244	.298	.515**
	Sig. (2-tailed)	.110	.194	.456	<.001	.110	.194	.456	.273	.451	.341	.110	.456		.194	.110	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	.157	1.000**	.196	.155	.157	1.000**	.196	.180	.277	.148	.157	.196	.244	1	.157	.637**
	Sig. (2-tailed)	.407	<.001	.299	.414	.407	<.001	.299	.342	.138	.437	.407	.299	.194		.407	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	1.000**	.157	.213	.171	1.000**	.157	.213	.236	.227	-.104	1.000**	.213	.298	.157	1	.708*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.407	.259	.367	<.001	.407	.259	.210	.227	.586	<.001	.259	.110	.407		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.708*	.637**	.537**	.371*	.708*	.637**	.537**	.317	.326	.261	.708*	.537**	.515**	.637**	.708*	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	.043	<.001	<.001	.002	.088	.079	.163	<.001	.002	.004	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11

HASIL VALIDITAS VARIABEL PENGUATAN OLEH GURU (X)

		Correlations											
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	TOTAL
X.1	Pearson Correlation	1	.031	-.101	-.085	.053	-.032	.383 [*]	.937 ^{**}	-.085	.937 ^{**}	-.083	.405 [*]
	Sig. (2-tailed)		.871	.596	.655	.781	.868	.037	<.001	.655	<.001	.662	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.2	Pearson Correlation	.031	1	.350	.894 ^{**}	.225	.166	-.163	.016	.894 ^{**}	.016	.948 ^{**}	.684 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.871		.058	<.001	.231	.379	.391	.931	<.001	.931	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.3	Pearson Correlation	-.101	.350	1	.184	.379 [*]	.293	.104	-.086	.239	-.086	.277	.573 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.596	.058		.330	.039	.116	.586	.652	.203	.652	.138	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.4	Pearson Correlation	-.085	.894 ^{**}	.184	1	.064	.166	-.281	-.107	.894 ^{**}	-.107	.948 ^{**}	.531 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.655	<.001	.330		.735	.379	.132	.575	<.001	.575	<.001	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.5	Pearson Correlation	.053	.225	.379 [*]	.064	1	.141	.073	.028	.064	.028	.130	.436 [*]
	Sig. (2-tailed)	.781	.231	.039	.735		.459	.703	.883	.735	.883	.494	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.6	Pearson Correlation	-.032	.166	.293	.166	.141	1	.442 [*]	.046	.004	.046	.078	.570 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.868	.379	.116	.379	.459		.014	.808	.985	.808	.682	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.7	Pearson Correlation	.383 [*]	-.163	.104	-.281	.073	.442 [*]	1	.411 [*]	-.222	.411 [*]	-.299	.440 [*]
	Sig. (2-tailed)	.037	.391	.586	.132	.703	.014		.024	.238	.024	.109	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.8	Pearson Correlation	.937 ^{**}	.016	-.086	-.107	.028	.046	.411 [*]	1	-.107	1.000 ^{**}	-.110	.429 [*]
	Sig. (2-tailed)	<.001	.931	.652	.575	.883	.808	.024		.575	<.001	.561	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.9	Pearson Correlation	-.085	.894 ^{**}	.239	.894 ^{**}	.064	.004	-.222	-.107	1	-.107	.948 ^{**}	.516 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.655	<.001	.203	<.001	.735	.985	.238	.575		.575	<.001	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.10	Pearson Correlation	.937 ^{**}	.016	-.086	-.107	.028	.046	.411 [*]	1.000 ^{**}	-.107	1	-.110	.429 [*]
	Sig. (2-tailed)	<.001	.931	.652	.575	.883	.808	.024	<.001	.575		.561	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.11	Pearson Correlation	-.083	.948 ^{**}	.277	.948 ^{**}	.130	.078	-.299	-.110	.948 ^{**}	-.110	1	.554 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.662	<.001	.138	<.001	.494	.682	.109	.561	<.001	.561		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.405 [*]	.684 ^{**}	.573 ^{**}	.531 ^{**}	.436 [*]	.570 ^{**}	.440 [*]	.429 [*]	.516 ^{**}	.429 [*]	.554 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.027	<.001	<.001	.003	.016	.001	.015	.018	.004	.018	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12

HASIL VALIDITAS VARIABEL KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)

		Correlations											
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.196	.155	.157	1.000**	.196	.157	.196	.244	1.000**	.157	.649**
	Sig. (2-tailed)		.299	.414	.407	<.001	.299	.407	.299	.194	<.001	.407	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.196	1	-.110	.213	.196	1.000**	.213	1.000**	.141	.196	.213	.616**
	Sig. (2-tailed)	.299		.561	.259	.299	<.001	.259	<.001	.456	.299	.259	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.155	-.110	1	.171	.155	-.110	.171	-.110	.771**	.155	.171	.375
	Sig. (2-tailed)	.414	.561		.367	.414	.561	.367	.561	<.001	.414	.367	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.157	.213	.171	1	.157	.213	1.000**	.213	.298	.157	1.000**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.407	.259	.367		.407	.259	<.001	.259	.110	.407	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	1.000**	.196	.155	.157	1	.196	.157	.196	.244	1.000**	.157	.649**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.299	.414	.407		.299	.407	.299	.194	<.001	.407	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.196	1.000**	-.110	.213	.196	1	.213	1.000**	.141	.196	.213	.616**
	Sig. (2-tailed)	.299	<.001	.561	.259	.299		.259	<.001	.456	.299	.259	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.157	.213	.171	1.000**	.157	.213	1	.213	.298	.157	1.000**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.407	.259	.367	<.001	.407	.259		.259	.110	.407	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	.196	1.000**	-.110	.213	.196	1.000**	.213	1	.141	.196	.213	.616**
	Sig. (2-tailed)	.299	<.001	.561	.259	.299	<.001	.259		.456	.299	.259	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	.244	.141	.771**	.298	.244	.141	.298	.141	1	.244	.298	.580**
	Sig. (2-tailed)	.194	.456	<.001	.110	.194	.456	.110	.456		.194	.110	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson Correlation	1.000**	.196	.155	.157	1.000**	.196	.157	.196	.244	1	.157	.649**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.299	.414	.407	<.001	.299	.407	.299	.194		.407	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11	Pearson Correlation	.157	.213	.171	1.000**	.157	.213	1.000**	.213	.298	.157	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.407	.259	.367	<.001	.407	.259	<.001	.259	.110	.407		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.649**	.616**	.375	.680**	.649**	.616**	.680**	.616**	.580**	.649**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.041	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL PENGUATAN OLEH GURU (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.674	11

Lampiran 14

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL KEAKTIFAN BELAJAR SISWA(Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	11

Lampiran 15

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.894	4.015		4.456	<.001		
	PENGUATAN (REINFORCEMENT) GURU (X)	.560	.124	.649	4.509	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)

Lampiran 16

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.59650480	
Most Extreme Differences	Absolute	.093	
	Positive	.062	
	Negative	-.093	
Test Statistic		.093	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.722	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.710
		Upper Bound	.733

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 17

HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y) * PENGUATAN (REINFORCEMENT) GURU (X)	Between Groups	(Combined)	185.717	12	15.476	1.734	.146
		Linearity	141.953	1	141.953	15.903	<.001
		Deviation from Linearity	43.763	11	3.978	.446	.912
	Within Groups		151.750	17	8.926		
Total			337.467	29			

Lampiran 18

HASIL UJI T PARSIAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.894	4.015		4.456	<.001		
	PENGUATAN (REINFORCEMENT) GURU (X)	.560	.124	.649	4.509	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)

Lampiran 19

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINAN (R^2)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.649 ^a	.421	.400	2.642	1.780

a. Predictors: (Constant), PENGUATAN (REINFORCEMENT) GURU (X)

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)

Lampiran 20

FORM K 1



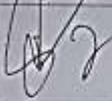
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dea Lestari Purba
 N P M : 2002090165
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119 IPK = 3,85

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) * Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD 105388 Kuala Bali	
	Penggunaan Metode Kata Lembaga Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas II SD 105388 Kuala Bali	
	Kontribusi Guru Dalam Mata Pelajaran Dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Belajar Kelas IV SD 105388 Kuala Bali	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

 Dea Lestari Purba

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 21

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dea Lestari Purba
 NPM : 2002090165
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Pemberian *Penguatan (Reinforcement)* Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD 105388 Kuala Buli"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai
 Dosen Pembimbing : Dr. Lilik Hidayat P, M Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

 Dea Lestari Purba

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 22


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: kip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 20, bulan Maret, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

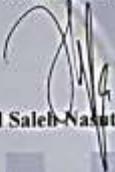
Nama Lengkap : Dea Lestari Purba
 NPM : 2002090165
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN105388 Kuala Bali

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Dosen Pembahas,



Ismail Saleh Nasution, M.Pd.

Dosen Pembimbing



Dr. Lilik Hidayat P, M.Pd.

Lampiran 23



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3693 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Dea Lestari Purba**
 N P M : 2002090165
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD 105388 Kuala Bali**

Pembimbing : **Dr. Lilik Hidayat P, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **04 November 2024**

Medan, 20 Rabi'ul Akhir 1445 H
 04 November 2023 M




Dr. H. Syamsu Yurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR






Lampiran 24


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

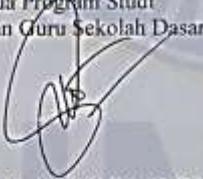
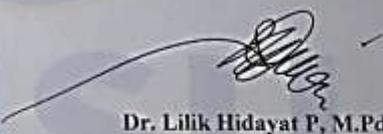
Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama Lengkap : Dea Lestari Purba
 N.P.M : 2002090065
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Artikel : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD 105388 Kuala Bali

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.	Dosen Pembimbing  Dr. Lilik Hidayat P, M.Pd.
--	---

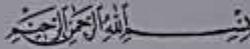
UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 25



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap	: Dea Lestari Purba
NPM	: 2002090165
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	: Pengaruh Pemberian Penguatan (<i>Reinforcement</i>) Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN105388 Kuala Bali

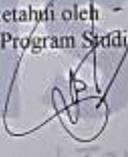
Pada hari Rabu, Tanggal 20 Maret 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 11 Mei 2024

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas,</p>  Ismail Saleh Nasution, M.Pd.	<p>Dosen Pembimbing</p>  Dr. Lilik Hidayat P, M.Pd.
---	---

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 26


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id


SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dea Lestari Purba
 NPM : 2002090165
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN105388 Kuala Bali

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 20, Bulan Maret, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Mei 2024
 Ketua,


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 28

	PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SERBAJADI SEKOLAH DASAR NEGERI 105388 KUALA BALI <small>Dusun I Desa Kuala Kec. Serbajadi Kab. Serdang Bedagai Kode Pos : 20990</small>	
	Nomor : 18.11.14/33/PD.07/2024 Hal : Balasan Izin Penelitian	Serba Jadi, 28 Mei 2024 Kepada YTH, Ibu Dekan FKIP UMSU Di Tempat
<p>Dengan Hormat,</p> <p>Berdasarkan surat masuk 979/11.3-AU/UMSU-02/F/2024 Tanggal 14 Mei 2024 tentang izin melakukan penelitian, maka Kepala Sekolah Dasar 105388 Kuala Bali dengan ini menerangkan mahasiswa di bawah ini :</p>		
Nama : NPM : Program Studi : Judul Penelitian :	Dea Lestari Purba 2002090165 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 105388 Kuala Bali	
<p>Benar telah Melaksanakan penelitian pada Sekolah Dasar Negeri 105388 Kuala Bali guna melengkapi data pada penyusunan skripsi tersebut.</p> <p>Demikianlah surat ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dilaksanakan sebagaimana semestinya.</p>		
Hormat Saya, Kepala SD Negeri 105388 Kuala Bali  <u>Pohtac Marlati Pardosi, S.Pd</u> NIP. 196505221987121001		

Lampiran 29

DOKUMENTASI







Lampiran 30

PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN (REINFORCEMENT)
GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SDN 105388 KUALA BALI

ORIGINALITY REPORT

19%	14%	3%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	cdn.setneg.go.id Internet Source	1%
6	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%

jurnal.academiacenter.org

Lampiran 31**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Dea Lestari Purba

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Tempat/Tanggal Lahir : Kotarih, 15 Januari 2003

Alamat : Dusun II, Desa Kuala Bali, Kec. Serba Jadi,
Kab. Serdang Bedagai.

Email : dealestaripurba@gmail.com

No Handphone : 0858-3516-9204

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 106197 Paku : Tamat Tahun 2014
2. Madrasah Tsanawiyah YPII Kotarih : Tamat Tahun 2017
3. SMA Negeri 1 Bintang Bayu : Tamat Tahun 2020

Tahun 2020 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, selesai tahun 2024.